

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA PROGRAM
STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh:

Pranda Anas Azizah

NIM: 155070200111006

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI
AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA PROGRAM
STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**



Oleh:

Pranda Anas Azizah

NIM: 155070200111006

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Pranda Anas Azizah
NIM 155070200111006**

Menyetujui Untuk diuji:

Pembimbing-I

Pembimbing-II



Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes
NIP. 197702262003122001



Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep. M. Kep
NIP. 198501272014042001



HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEMAMPUAN ADAPTASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA TINGKAT PERTAMA PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Oleh:

Pranda Anas Azizah
NIM 155070200111006

Telah Diuji pada
Hari: Jumat
Tanggal: 17 Mei 2019
Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I


Ns. Lilik Supriati, S.Kep., M.Kep
NIP. 1983005052010122006

Penguji II/Pembimbing-I

Penguji III/Pembimbing-II


Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp, M.Kes
NIP. 197702262003122001


Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep. M. Kep
NIP. 198501272014042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan


Ns. Tony Suharsono, S.Kep., M.Kep
NIP. 198009022006041003



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Pranda Anas Azizah
NIM : 155070200111006
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang,
Yang membuat pernyataan

Pranda Anas Azizah
NIM. 155070200111006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi petunjuk, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Strata-1 di Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya, Malang. Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I
2. Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing II
3. Ns. Lilik Supriati, S.Kep., M.Kep, selaku Dosen Penguji
4. Dr.dr. Wisnu Barlianto M.Si.Med., SpA(K). dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
5. Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya Malang.
6. Ns. Tony Suharsono, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan.
7. Ns. Niko Dima Kristianingrum, S.Kep, M.Kep, Sp.Kom,, selaku Koordinator Tugas Akhir dan Skripsi Jurusan Ilmu Keperawatan FKUB Malang dan segenap Dosen dan seluruh civitas akademika Jurusan Ilmu Keperawatan FKUB Malang yang telah memberikan ilmunya dan dukungan moril kepada penulis.
8. Yang tercinta ibunda Nur Indah Wati dan ayahanda Rus Prawito Adi serta adik Adinda Rizki Zuhail atas segala dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga TA ini bisa saya kerjakan dengan baik.

9. Kepada Fiona, Ofi dan Cesio yang telah memberikan dukungan semangat dan doa sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
10. Teman – teman PSIK 2015 yang telah memberikan dukungan dan kritik saran dalam pembuatan tugas akhir sehingga dapat selesai pada waktunya.
11. Teman – teman PSIK 2018 yang telah bersedia menjadi responden penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun.

Akhirnya, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 17 Mei 2019

Penulis

ABSTRAK

Azizah, Pranda Anas. 2019. *Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya*. Tugas Akhir, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes. (2) Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep., M.Kep.

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan, sehingga bagi mahasiswa baru hal ini dapat berpengaruh pada caranya beradaptasi di perkuliahan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya. Metode penelitian dengan menggunakan deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Sampel dipilih dengan pendekatan *total sampling*, sebanyak 63 orang. Instrumen pengambilan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Hasil uji statistik *spearman correlation rank* didapatkan bahwa *p-value* $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi 0,445. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik dimana hasil positif menunjukkan hubungan yang searah artinya semakin tinggi efikasi diri maka kemampuan adaptasi akademik akan meningkat. Disarankan bagi mahasiswa tingkat pertama untuk mengembangkan efikasi dirinya untuk meningkatkan kemampuan adaptasi akademiknya dengan bersosialisasi dan berdiskusi dengan teman – teman di perkuliahan.

Kata kunci : Efikasi Diri, Kemampuan Adaptasi Akademik, Mahasiswa Tingkat Pertama

ABSTRACT

Azizah, Pranda Anas. 2019. *Association Between Self Efficacy and Academic Adaptation Ability in First Degree Students of Nursing Program Brawijaya University*. Final Assignment, Nursing Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisor: (1) Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes. (2) Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep., M.Kep.

Self-efficacy is a belief about the ability to solve a task or problem, in the first degree students, self-efficacy can affect their adaptations to lectures. The aim of the study was to analyze the association between self-efficacy and academic adaptation abilities in first-degree students of Nursing Program at Brawijaya University. The study used descriptive analytical correlational with cross-sectional study design. Participants of this study amounted of 63 first degree students of Nursing Program at Brawijaya University, which are selected by the total sampling technique. A questionnaire was used as an instruments for collecting data. The results of the Spearman correlation rank statistical test have a p-value $0,000 < 0,05$ and the correlation coefficient value was 0,445. This value shows that there is a significant relationship between self-efficacy and academic adaptability where the positive results indicate an unidirectional relationship which means that higher self-efficacy will increase academic adaptability. It is recommended for first degree students to develop their self-efficacy to improve their academic adaptability by socializing and discussing with friends in lectures.

Keywords: Self efficacy, Academic Adaptation Ability, First Degree Students

DAFTAR ISI

Judul.....	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus.....	5
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mahasiswa.....	7
2.1.1 Definisi Mahasiswa.....	7
2.1.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa	8
2.2 Kemampuan Adaptasi Akademik	10
2.2.1 Definisi Kemampuan Adaptasi Akademik	10
2.2.2 Tujuan Adaptasi.....	11
2.2.3 Aspek – Aspek Adaptasi.....	11

2.2.4	Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Adaptasi Akademik.....	12
2.2.5	Pengukuran Kemampuan Adaptasi Akademik.....	16
2.3	Efikasi Diri.....	17
2.3.1	Definisi Efikasi Diri	17
2.3.2	Dimensi Efikasi Diri	18
2.3.3	Sumber – Sumber Terbentuknya Efikasi Diri.....	21
2.3.4	Proses Terjadinya Efikasi Diri.....	23
2.3.5	Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri.....	26
2.3.6	Fungsi Efikasi Diri	28
2.3.7	Manfaat Efikasi Diri	30
2.3.8	Bentuk – Bentuk Efikasi Diri.....	32
2.3.9	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Tingkah Laku.....	34
2.3.10	Pengukuran Efikasi Diri.....	36
2.4	Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama.....	37

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1	Kerangka Konsep	39
3.2	Deskripsi Kerangka Konsep.....	40
3.3	Hipotesis Penelitian	41

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Rancangan Penelitian.....	42
4.2	Populasi dan Sampel	42
4.2.1	Populasi	42
4.2.2	Sampel	42
4.2.2.1	Kriteria Sampel.....	42
4.2.2.2	Teknik Sampling.....	43
4.3	Variabel Penelitian	43
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian	43
4.4.1	Lokasi Penelitian	44
4.4.2	Waktu Penelitian	44



4.5 Instrumen Penelitian	44
4.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	44
4.6 Definisi Operasional	47
4.7 Pengumpulan Data	50
4.7.1 Data Primer	50
4.7.2 Data Sekunder	50
4.8 Analisis Data	50
4.8.1 Pre Analisis	50
4.8.2 Analisis Data	53
4.9 Etik Penelitian	54
4.10 Alur Penelitian.....	57

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Analisis Univariat	58
5.1.1 Data Karakteristik Demografi Responden.....	58
5.1.2 Distribusi Efikasi Diri Responden.....	61
5.1.3 Distribusi Kemampuan Adaptasi Akademik Responden	62
5.2 Analisis Bivariat	64
5.2.1 Hasil Tabulasi Silang antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik.....	64
5.2.2 Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik.....	65

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan Hasil Penelitian	66
6.1.1 Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya	66
6.1.2 Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.....	68
6.1.3 Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.....	71
6.2 Implikasi Keperawatan.....	73

6.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	75
7.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk – Bentuk Efikasi Diri	32
Tabel 4.1 Definisi Operasional	47
Tabel 4.2 Skor Penilaian Kuisisioner Efikasi Diri.....	51
Tabel 4.3 Skor Penilaian Kuisisioner Kemampuan Adaptasi Akademik	52
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	57
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di Malang.....	58
Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Kembali Ke Daerah Asal.....	58
Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal Responden	59
Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan Organisasi	59
Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sudah Pernah Kuliah Sebelumnya.....	60
Tabel 5.8 Distribusi Variabel Efikasi Diri Responden.....	60
Tabel 5.9 Distribusi Variabel Kemampuan Adaptasi Akademik Responden	60
Tabel 5.10 Distribusi Hasil Tabulasi Silang (<i>Crosstabulating</i>) Variabel Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya	61

Tabel 5.13 Hasil Uji *Spearman* antara Variabel Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.....62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.....	39
Gambar 4.1 Alur Penelitian Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	80
Lampiran 2 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian	81
Lampiran 3 Pengantar <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 4 Pernyataan Persetujuan Berpartisipasi dalam Penelitian	85
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	86
Lampiran 6 Kuesioner Efikasi Diri	87
Lampiran 7 Kuisisioner Kemampuan Adaptasi Akademik.....	91
Lampiran 8 Pernyataan telah Melaksanakan <i>Informed Consent</i>	93
Lampiran 9 Lembar Konsultasi	94
Lampiran 10 Tabulasi Karakteristik.....	98
Lampiran 11 Tabulasi Efikasi Diri.....	101
Lampiran 12 Tabulasi Kemampuan Adaptasi Akademik	104
Lampiran 13 Analisis Data	107
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 15 Curriculum Vitae.....	111
Lampiran 16 Jadwal Kegiatan Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa transisi atau masa peralihan akan dialami seseorang dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi saat memasuki dunia perkuliahan. Masa perkuliahan bagi mahasiswa tingkat pertama merupakan tugas baru yang akan membentuk mahasiswa tersebut hingga ia lulus. Masalah yang seringkali dialami oleh mahasiswa tahun pertama adalah pergeseran posisi atau yang disebut dengan *top-dog phenomenon*, yaitu pergeseran posisi sebagai siswa senior di Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi mahasiswa baru di perguruan tinggi (Santrock, 2007). Hasil penelitian dari Akos dalam Duchesne (2012) menyebutkan bahwa kekhawatiran atau kecemasan pada masa transisi yang dirasakan siswa adalah terkait dengan adaptasi atau penyesuaian terhadap guru – guru baru beserta praktek evaluasi, mempertahankan performa di sekolah terkait prestasi dan cara menjalin persahabatan yang harmonis dengan teman – teman serta kakak tingkatnya. Selain permasalahan pergeseran posisi tersebut, mahasiswa yang tidak berkuliah di tempat yang mereka inginkan juga memiliki tantangan tersendiri.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa tingkat pertama secara signifikan diprediksi oleh adaptasi diri, penyesuaian akademis dan penyesuaian personal – emosional. Dengan adanya berbagai macam tuntutan dalam akademis maupun non akademis, mahasiswa secara umum diharapkan dapat menyeimbangkan performa mereka dalam kedua aspek tersebut dan menyelesaikan semua tugas dengan baik (Matsura, 2007). Respon

terhadap tuntutan yang diberikan juga beragam. Dyson dan Renk dalam Clara (2017) mengatakan bahwa sebagian mahasiswa memiliki keterampilan untuk mengatasi berbagai tuntutan dan stresor, namun tidak sedikit pula yang merasa kesulitan dan harus berjuang untuk beradaptasi dengan tuntutan di perguruan tinggi. Proses adaptasi yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi ini dikenal dengan istilah *college adjustment*.

Hasil *survey* yang dilakukan oleh *American College Health Association* tahun 2008, lebih dari 90.000 mahasiswa dari 177 kampus merasa putus asa, kewalahan dengan semua yang dilakukan, merasa lelah secara mental, sedih bahkan depresi (Santrock, 2011). Sementara data *National College Health Assessment* pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sepertiga mahasiswa di Amerika Serikat mengalami kesulitan akibat depresi selama 12 bulan terakhir (Novotney, 2014). Di Indonesia, 5 – 10% mahasiswa ITB dikeluarkan tiap tahunnya akibat gagal bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan (Kristanti, 2010). Sedangkan penelitian dari Clara (2017) mahasiswa angkatan pertama di beberapa universitas di Yogyakarta menunjukkan permasalahan yang dihadapi di bidang akademik seperti mengerjakan tugas ketika mendekati waktu pengumpulan, tidak memerhatikan ketika di kelas, belajar hanya saat akan ujian atau setelahnya mendapatkan nilai yang jelek, dan merasa tertekan dengan tuntutan akademik atau tuntutan keluarga pada mereka. Di bidang sosial, beberapa mahasiswa memilih untuk bergaul dengan teman – teman lamanya di SMA atau memilih untuk sendiri ketika tidak cocok dengan orang atau lingkungan sekitarnya. Mereka juga cenderung kurang bisa mengontrol emosi ketika banyak tugas dan mudah stres. Berbagai masalah tersebut merupakan masalah – masalah terkait kegagalan adaptasi akademik di perguruan tinggi.

Fenomena yang terjadi berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 21 mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya, 18 mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa kebingungan dalam menghadapi lingkungan di perkuliahan sehingga di dalam kelas membentuk lingkaran pertemanan sesuai dirinya dan kesulitan berkomunikasi dalam diskusi kelompok selain dengan teman – temannya. Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa tingkat kedua dan ketiga, mengatakan bahwa komunikasi dengan mahasiswa tingkat pertama mengenai akademik dan kegiatan non akademik masih sulit sehingga diskusi dan partisipasi pada beberapa kegiatan juga dapat dikatakan kurang. Selain itu, kesulitan dalam memahami sistem belajar baru di perkuliahan pada mahasiswa tingkat pertama dapat dilihat melalui data IPK semester sebelumnya dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan hasil yaitu sebanyak 29 orang dari keseluruhan 66 mahasiswa tingkat pertama angkatan 2018 mendapatkan IPK dibawah rata - rata.

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan adaptasi seseorang ialah efikasi diri. Hal ini didukung dari hasil penelitian Noviani (2013) tentang faktor penyebab stres akademik pada siswa SMP menyebutkan bahwa hasil analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diperoleh faktor stres akademik yang dominan pada siswa yaitu sekitar 84% dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri juga berdampak pada tujuan, pemilihan tindakan, pengerahan usaha, serta ketekunan dan ketahanan dalam menghadapi rintangan dan tantangan (Feist & Feist, 2010). Seseorang dengan efikasi diri tinggi memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan. Seseorang akan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang sulit dengan tekun dan

penuh tanggung jawab sehingga tidak mudah putus asa dan menganggap kegagalan sebagai motivasi untuk dapat berusaha lebih baik. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah cenderung merasa malu dan ragu terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga menganggap masalah sebagai ancaman (Bandura, 1995 dalam Purwanti, 2014). Hal ini dipertegas melalui hasil penelitian Ramos Sanchez dan Nichols (2007) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat beradaptasi di perguruan tinggi dengan lebih baik ketika memiliki kepercayaan lebih pada kemampuannya atau efikasi diri.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2015) pada mahasiswa Pendidikan Dokter menunjukkan terdapat pengaruh yang berarti dari efikasi diri terhadap adaptasi diri. Efikasi diri dapat membantu mahasiswa Pendidikan Dokter dalam melalui tantangan selanjutnya di dunia perkuliahan. Pada penelitian lain, menunjukkan bahwa kontribusi yang lebih besar dari faktor – faktor seperti karakteristik demografi, harga diri, *locus of control*, stabilitas emosi, *trait*, persepsi hubungan dengan orangtua, persepsi dukungan sosial dan kecerdasan emosi lebih berperan terhadap kemampuan adaptasi akademik dibandingkan efikasi diri (Clara, 2017). Dan penelitian dari Suprapti (2014) juga menjelaskan bahwa efikasi diri dan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama menunjukkan adanya kekuatan hubungan pada kategori sedang.

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 21 mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. 23,8% mahasiswa menyatakan bahwa jurusan yang diambil merupakan pilihan dari orang tua dan menjadi opsi pilihan kedua yang bukan menjadi prioritas dan keinginannya sehingga dapat dimungkinkan mahasiswa menjalani perkuliahan

yang tidak sesuai dengan minatnya. Mahasiswa juga merasa kesulitan menjalani pola perkuliahan dan sebanyak 66,7% menyatakan kesulitan yang ditemui diawal perkuliahan dikarenakan adaptasi cara belajar baru dan 13 orang menyatakan bahwa merasa tidak nyaman dengan suasana lingkungan kelas maupun saat dosen mengajar. Namun secara keseluruhan, responden mengungkapkan adaptasi merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh mahasiswa tingkat pertama dan mereka ingin berusaha menjalankan perkuliahan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan efikasi diri dan kemampuan adaptasi akademik dengan hasil yang bervariasi, serta penelitian serupa yang belum pernah dilakukan pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat efikasi diri pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya
2. Mengidentifikasi kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya
3. Menganalisis hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan keperawatan, sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi perawat pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar dan beradaptasi dengan lebih baik.
- b. Bagi instansi mahasiswa, sebagai pengetahuan yang diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugasnya sehingga memiliki adaptasi akademik di perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mahasiswa

2.1.1 Definisi Mahasiswa

Menurut Hartaji (2012), mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa dapat diartikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta ataupun lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan rencana dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2007). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa untuk menjadi mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1) Memiliki Surat Tanda Belajar pendidikan tingkat menengah 2) Memiliki kemampuan yang disyaratkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan.

Mahasiswa tingkat pertama merupakan individu yang baru terdaftar sebagai peserta didik dan menjalani pendidikannya di

perguruan tinggi. Dari definisi tersebut Rahim dalam Niken (2012), memberikan alasan bahwa pada mahasiswa baru terdapat hal – hal yang harus dipahami, seperti perbedaan pokok antara belajar disekolah menengah dengan perguruan tinggi terutama terletak pada sifat materi pengajaran yang dipelajari.

2.1.2 Hak dan Kewajiban Mahasiswa

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109, disebutkan hak mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggungjawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik.
- b. Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaik – baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
- c. Mahasiswa berhak menggunakan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar.
- d. Mahasiswa berhak mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya.
- e. Mahasiswa berhak memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya
- f. Mahasiswa berhak menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku

- g. Mahasiswa berhak memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- h. Mahasiswa berhak memanfaatkan sumberdaya perguruan tinggi melalui perwakilan/organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat
- i. Mahasiswa berhak pindah keperguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bilamana daya tampung perguruan tinggi atau program yang bersangkutan memungkinkan
- j. Mahasiswa berhak ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa perguruan tinggi yang bersangkutan
- k. Mahasiswa berhak memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.

Sedangkan kewajiban mahasiswa yang diatur dalam pasal 110 adalah:

- a. Mahasiswa berkewajiban mematuhi semua peraturan atau ketentuan yang berlaku pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa berkewajiban ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi yang bersangkutan
- c. Mahasiswa berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang

dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku

- d. Mahasiswa berkewajiban menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian
- e. Mahasiswa berkewajiban menjaga kewibawaan dan nama baik perguruan tinggi yang bersangkutan
- f. Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi kebudayaan nasional

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merupakan individu yang menjalani pendidikan dan terdaftar di akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas negeri maupun swasta. Mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang ada. Hak dan kewajiban mahasiswa telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109 dan pasal 110.

2.2 Kemampuan Adaptasi Akademik

2.2.1 Definisi Kemampuan Adaptasi Akademik

Adaptasi merupakan proses adaptasi diri terhadap beban lingkungan agar organisme dapat bertahan hidup (Sarafino, 2009). Sedangkan menurut Gerungan (2006) menyatakan bahwa adaptasi merupakan tindakan mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan diri). Karena adaptasi diri, berkaitan dengan hal – hal yang terjadi pada mahasiswa saat menghadapi kehidupan di perguruan tinggi, maka digunakan istilah adaptasi akademik (Maulana, 2009). Adaptasi Akademik di perguruan tinggi meliputi menghargai dan

bersedia menerima otoritas perguruan tinggi, tertarik dan berprestasi dalam kegiatan di perguruan tinggi, menjalin relasi sosial yang sehat dan bersahabat dengan teman, kakak tingkat, dosen dan unsur – unsur yang ada di perguruan tinggi lainnya, mampu menerima batasan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa di perguruan tinggi, serta membantu merealisasikan atau mewujudkan tujuan dari perguruan tinggi tersebut. Adaptasi penyesuaian sosial di perguruan tinggi merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh semua mahasiswa (Nurfitriana, 2016)

Kemampuan adaptasi akademik merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam berbaur atau menyesuaikan diri dengan bidang akademik yaitu lingkungan dan sistem belajar di lingkungan kampus.

2.2.2 Tujuan Adaptasi

Tujuan dari adaptasi diri, antara lain:

1. Menghadapi tuntutan keadaan secara sadar
2. Menghadapi tuntutan keadaan secara realistik
3. Menghadapi tuntutan keadaan secara obyektif
4. Menghadapi tuntutan keadaan secara rasional

2.2.3 Aspek – Aspek Adaptasi

Menurut Albert & Emmons dalam Pramadi (2006) terdapat empat aspek dalam adaptasi diri, yaitu:

1. Aspek *self knowledge* dan *self insight*, merupakan kemampuan mengenal kelebihan dan kekurangan diri. Kemampuan ini harus ditunjukkan dengan *emosional insight*, yaitu kesadaran diri akan

kelemahan yang didukung oleh sikap yang sehat terhadap kelemahan tersebut.

2. Aspek *self objectivity* dan *self acceptance*, merupakan apabila individu telah mengenal dirinya, ia bersikap realistis yang kemudian mengarah pada penerimaan diri.
3. Aspek *self development* dan *self control*, merupakan kendali diri berarti mengarahkan diri, regulasi pada impuls – impuls, pemikiran – pemikiran, kebiasaan, emosi, sikap, dan tingkah laku yang sesuai. Kendali diri bisa mengembangkan kepribadian kearah kematangan sehingga kegagalan dapat diatasi dengan matang.
4. Aspek *satisfaction*, merupakan adanya rasa puas terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan, menganggap segala sesuatu merupakan suatu pengalaman dan bila keinginannya terpenuhi maka ia akan merasakan suatu kepuasan dalam dirinya.

2.2.4 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Adaptasi Akademik

Faktor adaptasi diri dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Soeparwoto dkk, 2008):

1. Faktor Internal
 - a. Motif, yang menjadi motif – motif sosial seperti motif berafiliasi, motif berprestasi dan motif mendominasi.
 - b. Persepsi, yaitu pengamatan dan penilaian seseorang terhadap obyek, peristiwa dan kehidupan, baik melalui proses kognisi maupun afeksi untuk membentuk konsep tentang obyek tertentu.

- c. Konsep diri, merupakan cara seseorang memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial maupun aspek akademik. Seseorang dengan konsep diri tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi diri yang menyenangkan dibanding seseorang dengan efikasi diri rendah, pesimis ataupun kurang yakin terhadap dirinya.
- d. Intelegensi dan minat, intelegensi merupakan modal untuk menalar dan menganalisis sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan adaptasi diri. Ditambah faktor minat, pengaruhnya akan lebih nyata bila seseorang telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka proses adaptasi diri akan lebih cepat.
- e. Sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk berperilaku positif ataupun negatif. Seseorang yang bersikap positif terhadap segala sesuatu yang dihadapi akan memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan adaptasi yang baik dari pada seseorang yang sering bersikap negatif.
- f. Kepribadian, pada prinsipnya tipe kepribadian ekstrovert akan lebih lentur dan dinamis sehingga lebih mudah melakukan adaptasi diri dibanding tipe kepribadian introvert yang cenderung kaku dan statis.

2. Faktor Eksternal

- a. Keluarga, terutama polah asuh orang tua. Pada dasarnya, pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan akan

lebih memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan proses adaptasi diri secara efektif.

- b. Kondisi sekolah atau kampus. Kondisi sekolah atau kampus yang sehat akan memberikan landasan kepada remaja untuk dapat bertindak dalam adaptasi diri secara harmonis.
- c. Kelompok sebaya. Hampir setiap remaja memiliki teman – teman sebaya dalam bentuk kelompok. Kelompok teman sebaya ini ada yang menguntungkan pengembangan proses adaptasi diri namun ada pula yang justru menghambat proses adaptasi diri remaja.
- d. Prasangka sosial. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat yang menaruh prasangka terhadap seseorang yang dianggap berbeda, misalnya memberi label yang negatif, nakal, sukar diatur, suka melawan orang tua dan sebagainya, prasangka semacam itu secara jelas akan menjadi kendala dalam proses adaptasi diri remaja.
- e. Hukum dan norma sosial. Bila suatu masyarakat benar – benar konsekuen menegakkan hukum dan norma – norma yang berlaku maka akan mengembangkan remaja – remaja yang baik adaptasi dirinya.

Menurut Teori Baker dalam Hapsari (2017) yang digunakan dalam penelitian ini, menyatakan bahwa terdapat empat elemen yang mempengaruhi kemampuan adaptasi akademik, antara lain:

1. Motivasi mahasiswa tersebut saat memasuki kehidupan kampus

2. Aplikasi, yaitu cara mahasiswa tersebut mampu menjalankan dan mengaplikasikan diri dalam kehidupan kampus
3. Kehadiran, yaitu cara mahasiswa mampu menempatkan diri di kehidupan kampus, seperti hadir dalam setiap pertemuan akademik dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
4. Lingkungan akademik, yaitu cara mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan kampus, seperti mengikuti organisasi, memiliki teman sebaya sebagai pendorong adaptasi dan merasa nyaman dengan lingkungan akademik yang dijalani.

Berdasarkan kajian penelitian yang dilakukan Clara (2017) faktor – faktor yang mempengaruhi adaptasi akademik, antara lain:

1. Karakteristik demografi, yaitu ciri yang menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan etnis dan status generasi. Individu yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari etnis minoritas akan memiliki adaptasi akademik yang kurang dikarenakan kurangnya dukungan dari lingkungan. Status generasi individu (*first or second generation*) juga dapat memengaruhi adaptasi individu di perguruan tinggi, khususnya penyesuaian diri sosial
2. Evaluasi diri inti, yaitu penilaian mendasar individu mengenai dirinya yang meliputi harga diri, efikasi diri, *locus of control* dan stabilitas emosi. Efikasi diri menjadi sumber daya yang kuat dalam menghadapi stres yang kerap dikaitkan dengan masa transisi ke perguruan tinggi.

3. *Trait*, yaitu dimensi kepribadian yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan perilaku individu dengan cara tertentu. *Trait* terdiri dari ekstroversi, keramahan, keterbukaan dan perfeksionisme.
4. Persepsi hubungan dengan orangtua, merupakan penilaian individu mengenai hubungannya dengan sosok orangtua. Persepsi dengan orangtua meliputi kelekatan, keterpisahan psikologis dan pola asuh.
5. Kecerdasan emosi, merupakan kemampuan individu untuk memroses informasi emosional serta menggunakannya dalam penalaran dan aktivitas kognitif lainnya.

Persepsi dukungan sosial, yaitu informasi yang mengarahkan dirinya untuk percaya bahwa dirinya diperhatikan dan dicintai, dihargai dan ditolong oleh anggota kelompok.

2.2.5 Pengukuran Kemampuan Adaptasi Akademik

Pengukuran kemampuan adaptasi akademik ini menggunakan teori Baker (1989). Pengukuran ini digunakan untuk menilai tingkat kemampuan seseorang dalam adaptasi dirinya terhadap lingkungan akademik. Kuisisioner yang digunakan mengacu pada teori Baker (1989) yang terdiri dari empat elemen yang menjadi faktor kemampuan adaptasi akademik yaitu: motivasi, aplikasi, kehadiran dan lingkungan akademik. Cara menjawab masing – masing nilai yang sesuai dengan apa yang dirasakan responden dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk variabel kemampuan adaptasi akademik diberikan skor dengan rentang 1 – 4. Penilaian skor bergantung pada

pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif, skor 4 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju” dan skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”. Pada pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban “sangat setuju”, skor 2 untuk jawaban “setuju”, skor 3 untuk jawaban “ tidak setuju”, dan skor 4 untuk jawaban “sangat tidak setuju”.

2.3 Efikasi Diri

Efikasi diri dikenalkan pertama kali oleh Albert Bandura. Istilah efikasi diri pertama kali dikenalkan oleh Bandura dalam *Psychological Review* nomor 84 pada tahun 1986. Bandura mengemukakan *self efficacy is “the belief in one’s capabilities to organize and execute the courses of action required to manage prospective situations”*. Efikasi diri mengacu pada sejauh mana keyakinan individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Menurut Bandura dalam Kurniasari (2016), efikasi diri dapat menjadi penentu keberhasilan performansi dan pelaksanaan pekerjaan. Efikasi diri juga sangat mempengaruhi pola pikir dan reaksi emosional dalam membuat keputusan. Meskipun demikian, efikasi diri diyakini merupakan aspek prediktor dari kecakapan untuk sukses pada berbagai bentuk prestasi (Bandura dalam Kurniasari, 2016).

2.3.1 Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dipegang seseorang mengenai kemampuannya dan juga hasil yang akan dia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku. Bandura juga menambahkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif

(Bandura dalam Ni'mah, 2014). Disamping itu, menurut Bandura dalam Woolfolk (2009) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang terhadap kapabilitasnya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu.

Feist & Feist (2010) menyatakan bahwa efikasi diri sebagai keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Manusia bertindak dalam suatu situasi bergantung pada hubungan timbal balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif terutama faktor – faktor kognitif yang berhubungan dengan bahwa mereka mampu atau tidak mampu melakukan suatu tindakan untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi (Ni'mah, 2014).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan atau keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas – tugas yang dihadapi, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, efikasi diri juga merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan suatu tugas sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

2.3.2 Dimensi Efikasi Diri

Efikasi diri bersifat spesifik dalam tugas dan situasi yang dihadapi, artinya individu dapat memiliki keyakinan yang tinggi pada suatu tugas atau situasi tertentu, namun tidak pada tugas atau situasi

yang lain. Efikasi diri bersifat kontekstual yang maknanya bergantung pada konteks yang dihadapi. Pada umumnya, efikasi diri akan memprediksi dengan baik suatu tampilan yang berkaitan erat dengan keyakinan tersebut (Kurniasari, 2016)

Bandura dalam Kurniasari (2016) membagi efikasi diri menjadi tiga dimensi yang perlu diperhatikan apabila hendak mengukur keyakinan diri seseorang yaitu:

a. Dimensi Tingkat (*Level/Magnitude*)

Dimensi ini mengacu pada derajat kesulitan tugas individu, yang mana individu merasa mampu melakukannya. Penilaian efikasi diri pada setiap individu akan berbeda – beda, baik saat menghadapi tugas yang mudah maupun sulit. Ada individu yang memiliki efikasi diri tinggi hanya pada tugas yang bersifat mudah dan sederhana, namun ada pula yang memiliki efikasi diri tinggi pada tugas yang bersifat sulit dan rumit. Individu dapat merasa mampu melakukan suatu tugas mulai dari tugas yang sederhana, agak sulit dan amat sulit. Hal ini akan disesuaikan dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing – masing tingkat atau tuntutan tugas yang dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kepandaian/kecerdikan, usaha, ketepatan, produktivitas, dan pengaturan diri (*self regulation*).

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini merujuk pada seberapa yakin individu dalam menggunakan kemampuannya pada pengerjaan tugas. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang dibutuhkan dalam mencapai

penyelesaian tugas yang muncul saat dibutuhkan. Dengan efikasi diri, mampu mendapatkan kekuatan untuk berusaha yang lebih besar. Individu yang memiliki keyakinan yang kurang kuat untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya dapat dengan mudah menyerah apabila menghadapi hambatan dalam menyelesaikan suatu tugas. Sebaliknya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya akan terus berusaha meski menghadapi suatu hambatan dalam menyelesaikan tugas. Semakin kuat efikasi diri seseorang, maka semakin lama individu tersebut dapat bertahan dalam tugas tersebut.

c. Dimensi Generalisasi (Generality)

Dimensi ini menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas – tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Disini setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda – beda sesuai dengan tugas yang berbeda pula. Ruang lingkup tugas – tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan yang diekspresikan pada tingkah laku, pemikiran dan emosi, kualitas dari situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka efikasi diri pada setiap individu berbeda dalam beberapa dimensi, antara lain menurut tingkat kesulitan tugas, kekuatan dari keyakinan individu menyelesaikan tugasnya, dan kemampuan dalam pengembangan diri.

2.3.3 Sumber – Sumber Terbentuknya Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Kurniasari (2016), efikasi diri didapatkan, dikembangkan atau diturunkan melalui salah satu maupun kombinasi dari empat sumber berikut:

a. *Mastery Experience*

Cara paling efektif untuk menciptakan efikasi diri yang kuat adalah melalui pengalaman dalam penguasaan. Keberhasilan yang diperoleh akan membangun suatu keyakinan yang kuat akan kepercayaan diri. Kegagalan akan melemahkan, khususnya jika kegagalan terjadi sebelum kepercayaan diri terbentuk.

b. *Vicarious Experience*

Cara kedua dalam menciptakan dan memperkuat efikasi diri adalah melalui pengalaman tak terduga yang berasal dari model sosial. Efikasi diri seseorang akan meningkat ketika mengamati keberhasilan orang lain yang memiliki kemampuan sama dengan dirinya. Begitupun sebaliknya, efikasi diri akan menurun saat melihat kegagalan seseorang yang memiliki kemampuan yang sama dengan dirinya. Kesan yang ditimbulkan oleh modeling pada efikasi diri dipengaruhi dengan kuat oleh kesamaan akan kemampuan yang dimiliki orang lain dan dirinya. Semakin besar kesamaan yang dimiliki seorang model maka akan semakin berpengaruh pada efikasi diri dari orang yang mengamatinya. Jika seseorang melihat model sosial yang diamati sangat berbeda dengan dirinya maka efikasi diri mereka tidak akan terpengaruh.

c. *Verbal Persuasion*

Cara ketiga untuk memperkuat efikasi diri yaitu menggunakan persuasi verbal. Persuasi verbal berhubungan dengan dorongan atau hambatan yang diterima oleh seseorang dari lingkungan sosial yang berupa pemaparan mengenai penilaian secara verbal dan tindakan dari orang lain, baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Individu mendapat bujukan atau sugesti untuk percaya bahwa ia dapat mengatasi masalah – masalah yang akan dihadapinya. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan individu untuk berusaha lebih kuat untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Sumber yang dipercaya pengaruhnya dalam meningkatkan efikasi diri, semakin dipercaya sumber persuasi verbal maka akan berpengaruh pada efikasi diri dan sebaliknya.

d. *Somatic and Emotional State*

Sumber keempat yang mempengaruhi efikasi diri adalah kondisi fisik dan emosi. Seseorang juga mengandalkan pada kondisi fisik dan emosi untuk menilai kemampuan mereka. Reaksi stres dan ketegangan akan dianggap sebagai tanda bahwa mereka akan memiliki performa yang buruk, sehingga akan menurunkan efikasi diri mereka. Dalam aktivitas yang melibatkan kekuatan dan stamina, orang akan menilai kelelahan dan rasa sakitnya sebagai tanda dari kelemahan. Dalam hal ini bukan reaksi fisik dan emosi yang penting, namun cara mereka mengetahui dan mengartikan kondisi fisik dan emosi mereka. Seseorang yang yakin akan kondisi emosi dan fisik mereka akan mempunyai efikasi diri yang lebih besar, sedangkan

mereka yang ragu dengan keadaan mereka akan melemahkan efikasi dirinya.

2.3.4 Proses Terjadinya Efikasi Diri

Bandura dalam Kurniasari (2016) mengungkapkan bahwa terdapat empat proses psikologis dalam efikasi diri yang turut berperan dalam diri individu, antara lain:

a. Proses Kognitif

Merupakan proses berpikir didalamnya terdapat pemerolehan, pengorganisasian dan penggunaan informasi. Sebagian besar tingkah laku individu diatur oleh pemikiran mengenai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut dipengaruhi oleh penilaian diri mengenai kapabilitas atau kemampuan yang dimiliki. Perolehan informasi mengenai dunia kerja secara umum tersebut diorganisasikan oleh proses kognitif. Keyakinan diri mempengaruhi cara individu dalam menafsirkan keadaan, membentuk skenario, dan memvisualisasikan masa depan yang direncanakan. Informasi dari hasil pengorganisasian tersebut menjadi pengetahuan dasar yang akan digunakan sebagai alternatif pilihan karirnya.

Selanjutnya individu mengevaluasi alternatif – alternatif dari informasi tersebut dan menetapkan pilihan karir berdasarkan alternatif tersebut. Fungsi kognitif merupakan kemungkinan individu untuk memprediksi suatu kejadian dan mengembangkan cara untuk mengontrol hal – hal yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Untuk dapat memprediksi dan mengembangkan cara tersebut diperlukan pemrosesan informasi melalui kognitif. Proses kognitif ini

juga dipengaruhi oleh bagaimana kepribadian yang dimiliki seseorang. Bagaimana cara pandangnya, baik terhadap dirinya maupun orang lain dan kejadian disekitarnya berhubungan dengan efikasi diri seseorang dalam suatu aktivitas tertentu melalui mekanisme *self regulatory*.

b. Proses Motivasi

Menurut Bandura dalam Ni'mah (2014), kebanyakan motivasi manusia dibangkitkan melalui kognitif atau pikiran. Individu memberi motivasi atau dorongan bagi diri mereka sendiri dan mengarahkan tindakan melalui tahap – tahap pemikiran sebelumnya. Mereka membentuk suatu keyakinan tentang apa yang dapat mereka lakukan. Mengantisipasi hasil dari suatu tindakan, membentuk tujuan bagi diri mereka sendiri dan merencanakan tindakan – tindakan yang diperlukan dalam mencapai tujuan.

Menurut Bandura dalam Ni'mah (2014), ada tiga teori motivasi, teori pertama yaitu causal attributions (atribusi penyebab), teori ini mempengaruhi motivasi, usaha dan reaksi – reaksi individu. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi bila menghadapi kegagalan, cenderung menganggap kegagalan tersebut diakibatkan usaha – usaha yang tidak cukup memadai. Sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah, cenderung menganggap kegagalan diakibatkan kemampuan mereka terbatas. Teori kedua, outcomes experience (harapan terhadap hasil), motivasi dibentuk melalui harapan – harapan. Biasanya individu akan berperilaku sesuai dengan keyakinan mereka tentang apa yang dapat mereka lakukan. Teori ketiga, *goal*

theory (teori tujuan), yang mana dengan membentuk tujuan terlebih dahulu dapat meningkatkan motivasi.

c. Proses Afeksi

Proses afektif merupakan proses pengaturan kondisi emosi dan reaksi emosional. Menurut Bandura dalam Ni'mah (2014) , keyakinan individu akan kemampuan coping mereka, turut mempengaruhi tingkatan stres dan depresi seseorang saat mereka menghadapi situasi yang sulit. Persepsi efikasi diri mengenai kemampuannya mengontrol sumber stres memiliki peranan akan kemampuannya untuk mengontrol situasi yang cenderung tidak memikirkan hal – hal yang negatif. Mereka cepat menyerah dalam menghadapi masalah dalam hidupnya dan merasa usahanya tidak efektif. Individu yang merasa tidak mampu mengontrol situasi cenderung mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, selalu memikirkan kekurangan mereka, memandang lingkungan sekitar penuh dengan ancaman, membesar – besarkan masalah kecil, dan terlalu cemas pada hal – hal kecil yang sebenarnya jarang terjadi. Individu dengan efikasi diri yang sangat rendah tidak akan mencoba untuk mengatasi masalahnya, karena mereka percaya apa yang mereka lakukan tidak akan membawa perbedaan.

d. Proses Seleksi

Manusia merupakan bagian dari lingkungan tempat dimana mereka berada. Kemampuan individu untuk memilih aktivitas dan situasi tertentu, turut mempengaruhi dampak dari suatu kejadian. Individu cenderung menghindari aktivitas dan situasi yang diluar batas

kemampuan mereka. Bila individu merasa yakin bahwa mereka mampu menangani suatu situasi, maka mereka cenderung tidak menghindari situasi tersebut. Dengan adanya pilihan yang dibuat, individu kemudian meningkatkan kemampuan, minat dan hubungan sosial mereka yang lainnya (Bandura dalam Ni'mah, 2014).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat proses psikologis yang mempengaruhi efikasi diri seseorang, yaitu proses kognitif yang menggunakan pikiran, proses motivasi yang dapat menguatkan keyakinan individu, proses afeksi yang mempengaruhi tingkat stres dari suatu tugas dan proses seleksi yang mempengaruhi pemilihan individu terhadap situasi tertentu.

2.3.5 Faktor – Faktor yang Memengaruhi Efikasi Diri

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri pada diri individu antara lain (Bandura dalam Ni'mah, 2014) :

a. Budaya

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*values*), kepercayaan (*belief*). Dan proses pengaturan diri (*self-regulatory process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura dalam Ni'mah (2014) yang menyatakan bahwa wanita mempunyai efikasi diri lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang

tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja. Pada penelitian yang lainnya pada beberapa bidang pekerjaan tertentu pria memiliki efikasi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, begitu juga sebaliknya efikasi diri wanita unggul dalam beberapa pekerjaan dibandingkan dengan pria. Pria biasanya memiliki efikasi diri yang tinggi dengan pekerjaan yang menuntut keterampilan teknis matematis.

c. Sifat dari Tugas yang Dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri. Semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Dorongan Eksternal

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efikasi diri individu adalah dorongan yang diperolehnya. Bandura (1997) menyatakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu dorongan yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Peran atau Status Individu dalam Lingkungan

Individu akan memiliki status yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang

lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga rendah

f. Informasi tentang Kemampuan Diri

Individu akan memiliki efikasi diri tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sementara individu akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenai dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri adalah budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapinya, dorongan eksternal, status dan peran individu dalam lingkungan, serta informasi tentang kemampuan dirinya.

2.3.6 Fungsi Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Hukubun (2010), Efikasi diri memiliki fungsi dan berbagai dampak dari penilaian efikasi diri sebagai berikut:

a. Pemilihan Aktivitas

Dalam kehidupan sehari – hari, manusia seringkali dihadapkan dengan pengambilan keputusan, meliputi pemilihan tindakan dan lingkungan sosial yang ditentukan dari penilaian efikasi manusia tersebut. Seseorang cenderung untuk menghindar dari tugas dan situasi yang diyakini melampaui kemampuan diri mereka, dan sebaliknya mereka akan mengerjakan tugas-tugas yang dinilai mampu untuk mereka lakukan. Efikasi diri yang tinggi akan dapat memacu keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan atau tugas yang kemudian akan meningkatkan kompetensi seseorang. Sebaliknya, efikasi diri yang

rendah dapat mendorong seseorang untuk menarik diri dari lingkungan dan kegiatan sehingga dapat menghambat perkembangan potensi yang dimilikinya.

b. Usaha dan Daya Tahan

Penilaian terhadap efikasi diri juga menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang dan seberapa lama ia akan bertahan dalam menghadapi hambatan atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar dan gigih pula usaha yang dilakukan. Ketika dihadapkan dengan kesulitan, individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mengeluarkan usaha yang besar untuk mengatasi tantangan tersebut. Sedangkan orang yang meragukan kemampuannya akan mengurangi usahanya atau bahkan menyerah sama sekali.

c. Pola Berpikir dan Reaksi Emosional

Penilaian mengenai kemampuan seseorang juga mempengaruhi pola berpikir dan reaksi emosionalnya selama interaksi aktual dan terinspirasi dengan lingkungan. Individu yang menilai dirinya memiliki efikasi diri rendah merasa tidak mampu dalam mengatasi masalah atau tuntutan lingkungan, hanya akan terpaku pada kekurangannya sendiri dan berpikir kesulitan yang mungkin timbul lebih berat dari kenyataannya. Efikasi diri juga dapat membentuk pola berpikir kausal. Dalam mengatasi persoalan yang sulit, seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan menganggap kegagalan terjadi karena kurangnya usaha yang dilakukan. Sedangkan orang yang memiliki efikasi diri rendah lebih

menganggap kegagalan disebabkan kurangnya kemampuan yang ia miliki.

d. Perwujudan Kemampuan

Banyak penelitian membuktikan bahwa efikasi diri dapat meningkatkan kualitas dari fungsi psikososial seseorang. Seseorang yang memandang dirinya sebagai orang yang efikasi dirinya tinggi akan membentuk tantangan – tantangan terhadap dirinya sendiri yang menunjukkan minat dan keterlibatan dalam suatu kegiatan. Mereka akan meningkatkan usaha jika kinerja yang dilakukan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan, menjadikan kegagalan sebagai pendorong untuk mencapai keberhasilan, dan memiliki tingkat stres yang rendah bila menghadapi situasi yang menekan. Namun, individu dengan efikasi diri rendah biasanya akan menghindari tugas yang sulit, sedikit usaha yang dilakukan dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, mengurangi perhatian terhadap tugas, tingkat aspirasi rendah, dan mudah mengalami stres dalam situasi yang menekan.

2.3.7 Manfaat Efikasi Diri

Sebagaimana dikatakan dalam tesis yang berjudul *Goal Orientation*, Efikasi diri dan Prestasi Belajar pada Siswa Peserta Program Pengajaran Intensif di Sekolah oleh Retno Wulansari (2001) dalam Ni'mah (2014), ada beberapa manfaat dari efikasi diri yaitu:

a. Pilihan Perilaku

Dengan adanya efikasi diri yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan ia lakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

b. Pilihan Karir

Efikasi diri merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karier tersebut.

c. Kuantitas Usaha dan Keinginan untuk Bertahan pada Suatu Tugas

Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai efikasi diri yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.

d. Kualitas Usaha

Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan efikasi diri yang tinggi. Suatu penelitian dari Pintrich dan De Groot menemukan bahwa siswa yang memiliki efikasi diri tinggi tidak akan mudah menyerah.

e. Motivasi Diri

Orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki kualitas dan kuantitas yang baik dalam melakukan segala usahanya, selain itu orang yang memiliki efikasi diri tinggi tidak akan mudah menyerah.

f. Pola Pikir

Orang yang memiliki efikasi diri memiliki pola pikir yang positif, jika ia menemui suatu masalah maka secara otomatis otaknya akan membuat rencana untuk menghadapi masalah tersebut. Efikasi diri juga berpengaruh pada bagaimana seseorang menanggapi suatu kegagalan. Kegagalan yang terjadi dianggap sebagai keberhasilan yang tertunda, bukan merupakan hal yang terus – menerus dipikirkan.

2.3.8 Bentuk – Bentuk Efikasi Diri

Secara garis besar, efikasi diri terbagi menjadi dua yaitu efikasi diri tinggi dan efikasi diri rendah. Bentuk atau klasifikasi dari efikasi diri digambarkan oleh Bandura dalam Ni'mah (2014) pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Bentuk – bentuk Efikasi Diri

No	Efikasi Diri Tinggi	Efikasi Diri Rendah
1	Menetapkan tujuan cita – cita atau tujuan yang tinggi	Menetapkan tujuan cita – cita atau tujuan yang rendah
2	Lebih komitmen	Kurang komitmen
3	Lebih ulet	Menyerah pada sedikit tantangan
4	Membayangkan skenario keberhasilan	Membayangkan skenario kegagalan
5	Optimis	Pesimis
6	Menerima tugas – tugas sulit	Menghindari tugas – tugas sulit
7	Bersedia mencoba hal – hal baru	Kurang berani mencoba hal – hal baru
8	Berusaha mengembangkan diri	Cenderung membatasi diri
9	Memandang kemampuan	Memandang kemampuan

	sebagai keahlian yang dapat diandalkan	sebagai kapasitas yang tidak dapat diubah
10	Memperkirakan penyebab kegagalan karena kurang usaha dan ketrampilan	Memperkirakan penyebab kegagalan karena kurang kemampuan
11	Meningkatkan peningkatan diri dan penyelesaian	Menekan perbedaan dengan orang lain
12	Tidak mundur dalam menghadapi tugas – tugas sulit	Mundur dalam menghadapi tugas – tugas sulit
13	Merasa mampu untuk dapat mengatasi persoalan lebih sukses dari orang lain	Merasa tidak dapat dan tidak mampu mengatasi persoalan sesukses orang lain
14	Bertahan dalam kegigihan	Bertahan dalam defisiensi
15	Tidak mudah mengalami gangguan emosional	Lebih mudah stres, cemas dan depresi
16	Memiliki sistem saraf otonom yang lebih sehat	Memiliki kerusakan pada respon sistem saraf otonom seperti rusaknya fungsi kekebalan

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat disimpulkan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi adalah individu yang memiliki pandangan positif terhadap kegagalan dan menerima kekurangan yang dilikiny apa adanya, lebih aktif, dapat mengambil pelajaran dari masa lalu, mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, lebih kreatif menyelesaikan masalah sehingga tidak merasa stres serta selalu berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal. Sedangkan individu dengan efikasi diri rendah adalah individu yang memiliki pandangan negatif terhadap kegagalan dan

tidak dapat mengambil pelajaran dari masa lalu, tidak mampu merencanakan tujuan dan membuat rencana kerja, kurang kreatif menyelesaikan masalah sehingga lebih merasa stres serta kurang berusaha lebih keras untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal.

2.3.9 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Tingkah Laku

Efikasi diri yang dimiliki individu akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam beberapa hal, seperti (Ni'mah, 2014):

- a. Tindakan individu, efikasi diri menentukan kesiapan individu dalam merencanakan apa yang harus dilakukannya. Individu dengan keyakinan diri tinggi tidak mengalami keragu –raguan dan mengetahui apa yang harus dilakukannya.
- b. Usaha, efikasi diri mencerminkan seberapa besar upaya yang dikeluarkan individu untuk mencapai tujuannya. Individu dengan keyakinan terhadap kemampuan diri tinggi akan berusaha maksimal untuk mengetahui jenis – jenis pendidikan dan karir yang sesuai dengan minatnya dengan mengumpulkan informasi mengenai karir. Individu dengan kayakinannya terhadap kemampuan diri tinggi akan berusaha mencapai karir yang telah dipilihnya.
- c. Daya tahan individu dalam menghadapi hambatan atau rintangan dan kegagalan, individu dengan efikasi diri tinggi mempunyai daya tahan yang kuat dalam menghadapi rintangan atau kegagalan, serta dengan mudah mengembalikan rasa percaya diri setelah mengalami kegagalan. Individu juga beranggapan bahwa kegagalan dalam mencapai tujuan adalah akibat dari kurangnya

pengetahuan, bukan karena kurangnya keahlian yang dimilikinya. Hal ini membuat individu berkomitmen terhadap tujuan yang ingin dicapainya. Apabila individu telah memiliki pilihan karir yang sesuai dengan minatnya, maka ia tidak akan mudah menyerah jika menemukan hambatan dalam proses pencapaian tujuannya. Individu akan menganggap kegagalan sebagai bagian dari proses, dan tidak menghentikan usahanya.

- d. Ketahanan individu terhadap keadaan tidak nyaman, dalam situasi tidak nyaman, individu dengan efikasi diri tinggi menganggap sebagai suatu tantangan, bukan merupakan sesuatu yang harus dihindari. Ketika individu mengalami keadaan tidak nyaman dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diminati, ia akan tetap berusaha bertahan dengan mengabaikan ketidaknyamanan tersebut dan berkonsentrasi penuh.
- e. Pola pikir, situasi tertentu akan mempengaruhi pola pikir individu dengan efikasi diri tinggi, pola pikirnya tidak mudah terpengaruh oleh situasi lingkungan dan tetap memiliki cara pandang yang luas dari beberapa sisi. Cara pandang individu yang luas memungkinkan individu memiliki alternatif pilihan karir yang banyak dari bidang yang diminati.
- f. Stres dan depresi, bagi individu yang memiliki efikasi diri rendah, kecemasan yang dibangkitkan oleh stimulus tertentu akan membuatnya mudah merasa tertekan. Jika perasaan tertekan tersebut berkelanjutan, maka dapat mengakibatkan depresi. Dalam upaya memilih karir yang sesuai dengan minatnya, jika

individu menganggap realitas sulitnya jalur yang harus ditempuh, prospek dunia kerja di masa depan dan sebagainya sebagai sumber kecemasan, dan individu meragukan kemampuannya, maka individu akan menjadi lebih mudah tertekan.

Tingkat pencapaian yang akan terealisasikan, individu dengan efikasi diri tinggi dapat membuat tujuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta mampu menentukan bidang karir atau pendidikan sesuai dengan minat dan kemampuannya tersebut.

2.3.10 Pengukuran Efikasi Diri

Pengukuran efikasi diri ini menggunakan teori Bandura (1997). Pengukuran ini digunakan untuk menilai tingkat keyakinan mengenai kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu kegiatan atau masalah. Kuisisioner yang digunakan mengacu pada teori Bandura (1997) yang terdiri dari tiga dimensi, antara lain: kapabilitas (*level/magnitude*), kekuatan (*strength*), dan keluasan (*generality*). Cara menjawab masing – masing gejala yang sesuai dengan apa yang responden rasakan adalah dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Penilaian skor bergantung pada pernyataan positif atau negatif. Pada pernyataan positif, skor 5 untuk jawaban “sangat sesuai”, skor 4 untuk jawaban “sesuai”, skor 3 untuk jawaban “cukup sesuai”, skor 2 untuk jawaban “tidak sesuai”, skor 1 untuk jawaban “sangat tidak sesuai”. Pada pernyataan negatif, skor 1 untuk jawaban “sangat sesuai”, skor 2 untuk jawaban “sesuai”, skor 3 untuk jawaban

“cukup sesuai”, skor 4 untuk jawaban “tidak sesuai”, skor 5 untuk jawaban “sangat tidak sesuai”.

2.4 Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama

Mahasiswa ialah individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai mempunyai intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan rencana dalam bertindak. Mahasiswa tahun pertama akan mengalami pergeseran posisi, dari posisi sebagai siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi mahasiswa baru di Perguruan Tinggi. Perubahan tersebut dapat menyebabkan suatu masalah, jika dalam diri mahasiswa tidak atau kurang mempunyai keyakinan pada kemampuannya mengatasi tugas atau permasalahan yang muncul didunia perkuliahan yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita (2015) mengenai Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Adaptasi diri Mahasiswa Tahun Pertama menunjukkan adanya peran dari efikasi diri terhadap kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama. Mahasiswa tahun pertama memiliki tugas – tugas baru yang menuntut mahasiswa untuk dapat melakukan adaptasi diri. Menurut Muharomi (2012) kemampuan adaptasi diri merupakan hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini berguna untuk mencegah terjadinya goncangan psikis dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan yang baru, terutama di lingkungan kampus. Mahasiswa yang mempunyai kemampuan adaptasi diri yang baik mengalami sedikit tekanan, sedangkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan adaptasi diri yang buruk merasa mendapat tekanan dan cenderung berdampak pada perilaku defensif (Hurlock dalam Sasmita, 2015). Dan menurut

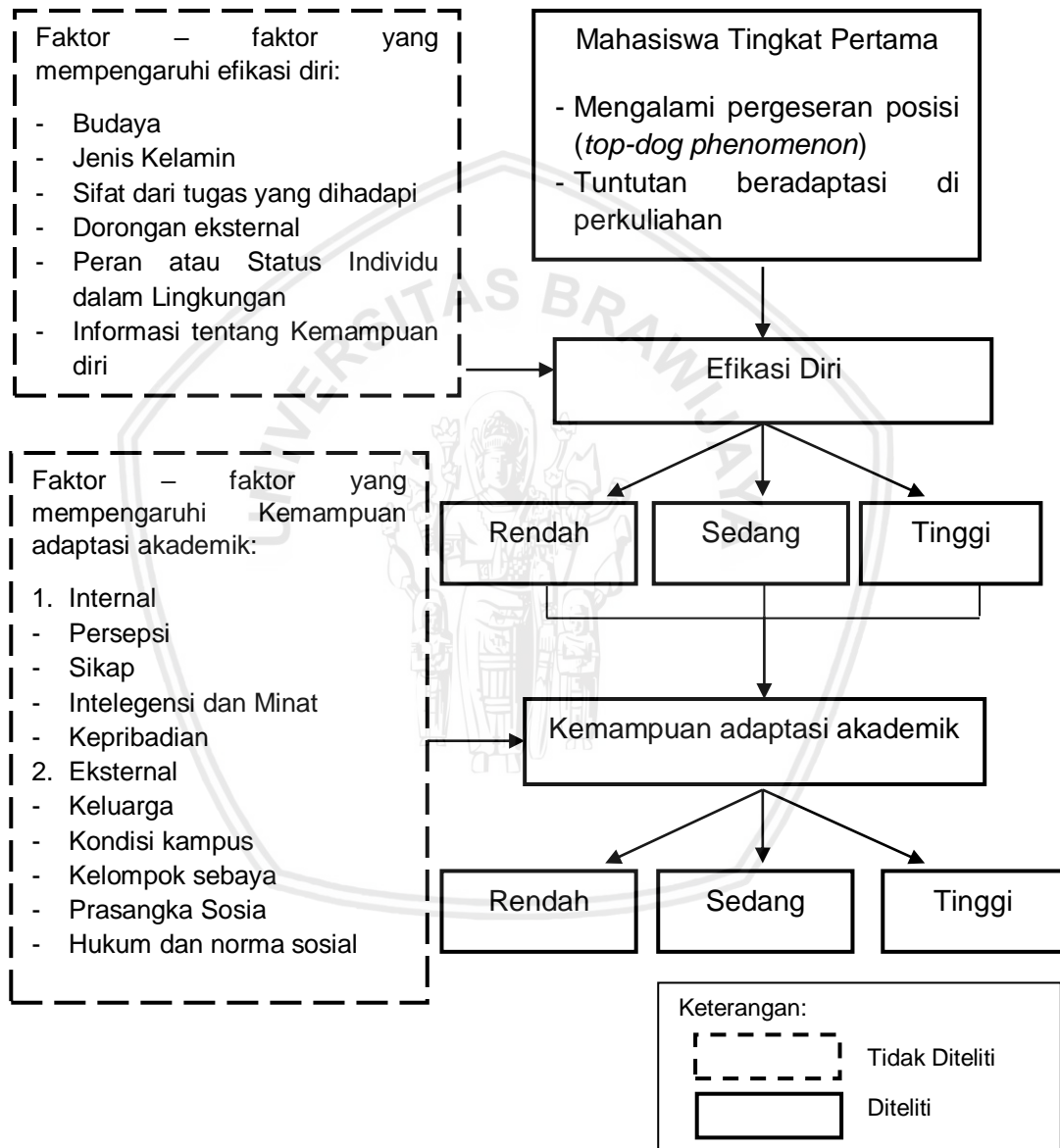
Schneiders dalam Sasmita (2015), kemampuan menyesuaikan diri berkaitan dengan proses pembentukan keyakinan. Schneiders menyebutkan bahwa kondisi psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adaptasi diri. Kondisi psikologis meliputi keadaan mental individu yang sehat, individu yang memiliki mental yang sehat mampu melakukan pengaturan terhadap dirinya sendiri dalam perilakunya secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dalam hal ini mencari hubungan efikasi diri dengan adaptasi diri mahasiswa tahun pertama. Dilihat dari faktor internal yang mempengaruhi kemampuan adaptasi akademik, berupa efikasi diri yang dapat mempengaruhi seseorang dalam usahanya mencapai suatu tujuan. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi diri yang lebih baik dibanding seseorang dengan efikasi diri rendah. Sehingga mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya menyelesaikan permasalahan maupun peran barunya dapat lebih percaya diri dan mampu beradaptasi dengan kehidupan perkuliahan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki keyakinan diri rendah terhadap kemampuannya dapat berpengaruh terhadap usahanya beradaptasi dengan lingkungan akademik yang baru dan dikhawatirkan akan berdampak pada kehidupan selanjutnya saat menjalani kehidupan kampus.

BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

3.2 Deskripsi Kerangka Konsep

Mahasiswa tingkat pertama akan mengalami masa transisi dari sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Permasalahan yang sering ditemui oleh mahasiswa tingkat pertama antara lain bergaul dengan teman baru, perubahan budaya ataupun kebiasaan yang juga dapat dikarenakan perpindahan tempat tinggal, perubahan cara belajar disekolah menengah dengan perguruan tinggi terutama terletak pada sifat materi pengajaran yang dipelajari, dan penyesuaian dengan pilihan studi yang diambil. Pada perkuliahan tingkat pertama, mahasiswa dihadapkan dengan permasalahan dan konflik yang harus diatasi serta menjalankan penyesuaian terhadap lingkungan baru. Mahasiswa diharuskan memiliki kemampuan beradaptasi dengan lingkungan barunya agar dapat berhasil dalam menyelesaikan tugas – tugas di perkuliahan.

Kemampuan adaptasi di perkuliahan ini dipengaruhi oleh dua hal, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama yaitu keluarga terutama polah asuh dari orang tua, kondisi sekolah atau kmapus, kelompok sebaya, prasangka sosial dan hukum maupun norma sosial. Sedangkan faktor internal yang memengaruhi kemampuan adaptasi akademik yaitu motif, persepsi, konsep diri atau efikasi diri, intelegensi dan minat, sikap dan kepribadian.

Efikasi diri merupakan cara seseorang memandang dirinya sendiri, baik dari aspek fisik, psikologis, sosial maupun aspek akademik. Efikasi diri menjadi salah satu faktor kognitif yang memperantarai interaksi antara perilaku individu dengan lingkungan (Mawanti, 2011). Individu secara konstan berpikir dan membayangkan mengenai kemampuan dirinya yang menyesuaikan dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan adaptasi diri berkaitan dengan proses

pembentukan keyakinan, yang dalam hal ini merupakan efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin tinggi rasa percaya diri yang dimiliki terhadap kemampuan untuk berhasil dalam suatu tugas (Rusdi, 2015). Seseorang dengan efikasi diri tinggi memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuannya. Keyakinan dan kepercayaan terhadap kemampuan dapat membantu individu dalam menjalankan tugas – tugasnya dengan lebih baik. Selain itu, individu dapat memiliki hubungan intrerpersonal yang lebih baik sehingga memungkinkan untuk mengatasi berbagai tuntutan akademik di perguruan tinggi termasuk tuntutan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan sistem perkuliahan.

3.3 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Rancangan desain analitik korelasional pada penelitian ini bertujuan melihat hubungan antara efikasi diri (variabel independen) dengan kemampuan adaptasi akademik (variabel dependen) pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian merupakan mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya angkatan 2018 kelas reguler berjumlah 66 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Kriteria Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang mana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan (Alimul, 2007). Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya angkatan 2018 kelas reguler (Program A) yang berada ditempat saat dilakukan penelitian.

2. Kriteria Eksklusi

Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya angkatan 2018 kelas reguler (Program A) yang berhalangan hadir karena sakit atau keperluan yang tidak dapat ditinggalkan.

4.2.2.2 Teknik Sampling

Metode pengambilan data pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *Total Sampling*.

4.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu (Sugiyono, 2013):

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efikasi diri.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan adaptasi akademik

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang perkuliahan Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang pada Maret 2019.

4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah dalam bentuk kuisisioner. Kuisisioner ini terdiri dari tiga bagian yaitu kuisisioner data demografi yang berisi data identitas inisial calon responden, kuisisioner efikasi diri dan kuisisioner kemampuan adaptasi akademik.

Data karakteristik responden terdiri dari empat data yaitu nama responden, usia responden, jenis kelamin responden, daerah asal, intensitas bertemu keluarga, keikutsertaan dalam organisasi dan kos/tinggal dengan orang tua atau keluarga.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui efikasi diri adalah kuisisioner yang telah dimodifikasi oleh Kurniasari (2016), kuisisioner ini mengacu pada teori Bandura (1995) yang terdiri dari tiga dimensi, antara lain: level/magnitude, strenght dan generality. Kuisisioner ini terdiri dari 20 item pernyataan, setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban berupa angka yang memiliki skor tertentu yang telah ditentukan menggunakan Skala Likert.

Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan adaptasi akademik mahasiswa didapatkan melalui kuisisioner yang telah disusun oleh Hapsari (2017) berdasarkan unsur – unsur kemampuan adaptasi akademik menurut Baker (1999). Kuisisioner ini terdiri dari 15 pertanyaan, setiap pertanyaan terdapat empat pilihan jawaban berupa angka yang memiliki skor tertentu yang telah menggunakan Skala Likert.

4.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Sebuah

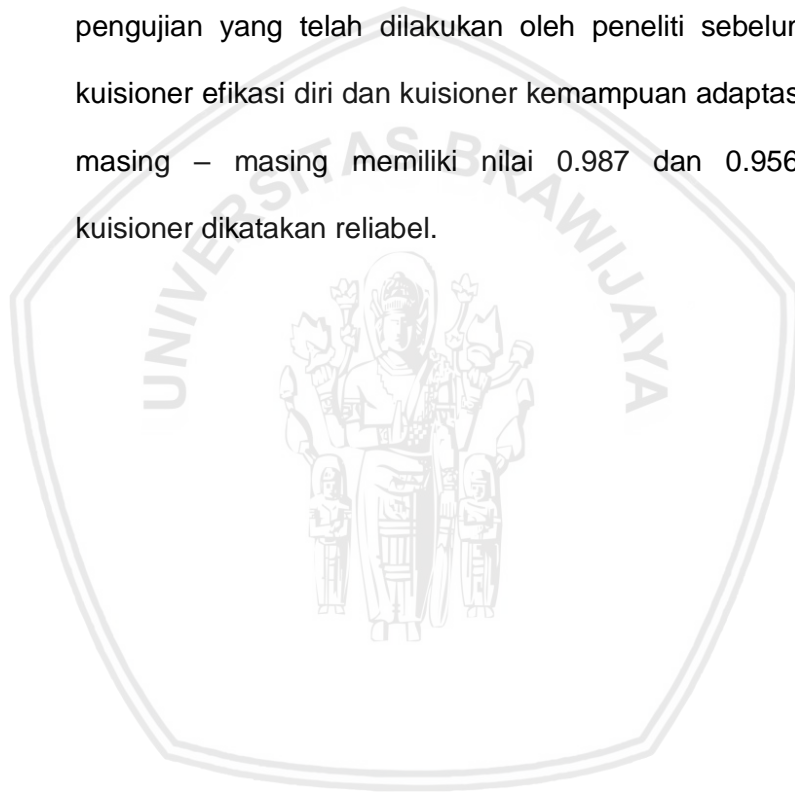
instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for Windows*. Teknik pengujiannya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu jika R hitung lebih besar dari R tabel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% yang apabila probabilitasnya $<0,05$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2010).

Pada instrumen efikasi diri uji validitasnya telah dilakukan oleh Kurniasari (2016) menggunakan kuisisioner penelitian yang dimodifikasi dari kuisisioner Maharani (2015) dengan 20 item pertanyaan pada mahasiswa tingkat pertama Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya tahun 2015. Hasilnya R tabel lebih besar dari R tabel dengan nilai berada pada rentang 0.776 – 0.976. Sedangkan pada instrumen kemampuan adaptasi akademik telah dilakukan uji validitas pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya angkatan 2016 menggunakan kuisisioner Hapsari (2017) yang disusun berdasarkan unsur – unsur kemampuan adaptasi akademik menurut Baker yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan hasil $p = 0,01$. Maka instrumen kuisisioner efikasi diri dan kuisisioner kemampuan adaptasi akademik dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan yang dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam

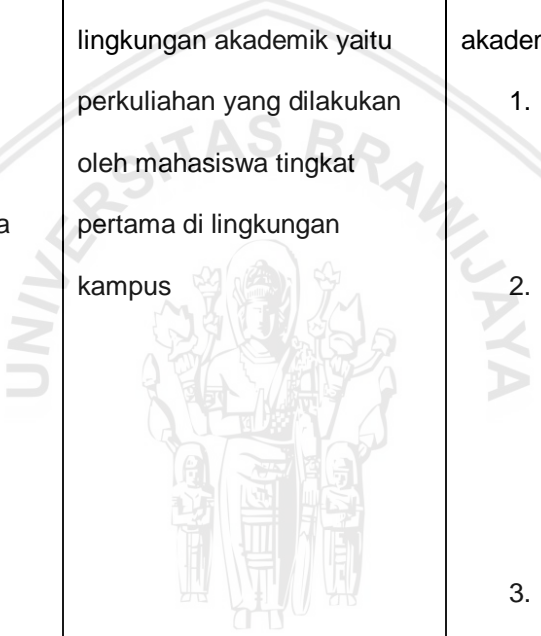
waktu yang berlainan (Nursalam, 2008). Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus koefisien reabilitas Alpha Cronbach dan pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 for Windows. Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar lebih dari 0,6. Pada pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada kuisisioner efikasi diri dan kuisisioner kemampuan adaptasi akademik masing – masing memiliki nilai 0.987 dan 0.956 sehingga kuisisioner dikatakan reliabel.



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Independen: efikasi diri pada mahasiswa tingkat pertama	Keyakinan yang dirasakan oleh mahasiswa tingkat pertamamengenai kemampuannya mengorganisasi dan menyelesaikan masalah berhubungan dengan akademik maupun lingkungan akademik selama menempuh tahun pertama perkuliahan	Dimensi efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (1995): - <i>Magnitude/ Level</i> : persepsi individu mengenai tingkat kesulitan masalah yang diterima - <i>Generality</i> : tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi yang beragam	Kuisisioner	Ordinal	Efikasi diri tinggi: 61 – 80 Efikasi diri sedang: 41 – 60 Efikasi diri rendah: 21 - 40

			<p>- <i>Strength</i>: seberapa yakin individu terhadap potensi diri kemampuannya untuk menyelesaikan masalah/tugas</p>			
2.	<p>Dependen: kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama</p>	<p>Kemampuan proses menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik yaitu perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat pertama di lingkungan kampus</p> 	<p>Indikator yang digunakan untuk variabel kemampuan adaptasi akademik yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi: motivasi saat memasuki kehidupan kampus 2. Aplikasi: cara mahasiswa tersebut mampu menjalankan dan mengaplikasikan diri dalam kehidupan kampus 3. Kehadiran: cara 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Tinggi: skor 76 – 100%</p> <p>Sedang: skor 56 – 75%</p> <p>Rendah: skor ≤55%</p>

			<p>mahasiswa mampu menempatkan diri di kehidupan kampus seperti hadir di perkuliahan dan mengikuti pembelajaran dengan baik</p> <p>4. Lingkungan akademik: cara mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kehidupan kampus, seperti mengikuti organisasi, memiliki teman sebaya dan merasa nyaman dengan lingkungan</p>			
--	--	--	---	--	--	--



4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisioner yang diisi oleh responden.

4.7.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder berupa data jumlah mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya angkatan 2018 yang diperoleh dari bagian akademik kemahasiswaan.

4.8 Analisis Data

4.8.1 Pre Analisis

1. *Editing*

Bertujuan untuk mengetahui kelengkapan pengisian data oleh responden, jika ada data yang belum terisi lengkap atau pengisian data yang kurang lengkap maka data responden yang bersangkutan dianggap gugur.

2. *Coding*

Bertujuan untuk mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan pembuatan kode dalam kategori yang sama.

3. Tabulasi

Bertujuan mengelompokkan data sesuai item – item yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam langkah tabulasi data adalah:

- a. Memberi skor (*scoring*) terhadap item – item yang perlu di skor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam operasional
- b. Mengubah jenis data bila diperlukan, disesuaikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.

4. Skoring

Bertujuan untuk memberikan skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan, skoring termasuk kegiatan tabulasi dengan memberikan skor untuk item – item pada kuisisioner dan membuat *rating scale* dengan mengelompokkan sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan skoring.

a. Penilaian skoring efikasi diri

Setelah kuisisioner terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data yang memberikan skor dan penilaian. Dimana untuk mengukur efikasi diri pada mahasiswa terdiri dari 20 pertanyaan positif dan negatif. Berikut tabel skor pada setiap item pertanyaan.

Tabel 4.2 Skor Penilaian Kuisisioner Efikasi Diri

Item Positif		Item Negatif	
Alternatif Respon	Skor	Alternatif Respon	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Cukup Sesuai	2	Cukup Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Adanya item positif digunakan untuk menunjukkan atau mewakili item yang mendukung variabel dalam skala. Sedangkan item negatif berfungsi sebaiknya, yaitu tidak mendukung variabel. Selanjutnya skoring pada jawaban diklasifikasikan sebagai berikut:

- Skor 61 – 80 = efikasi diri tinggi
- Skor 41 – 60 = efikasi diri sedang
- Skor 21 – 40 = efikasi diri rendah

b. Penilaian skoring kemampuan adaptasi akademik

Setelah kuisioner terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data yang memberikan skor dan penilaian. Dimana untuk mengukur kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa terdiri dari 15 pertanyaan positif dan negatif. Berikut tabel skor pada setiap item pertanyaan.

Tabel 4.3 Skor Penilaian Kuisioner Kemampuan Adaptasi Akademik

Item Positif		Item Negatif	
Alternatif Respon	Skor	Alternatif Respon	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Adanya item positif digunakan untuk menunjukkan atau mewakili item yang mendukung variabel dalam skala. Sedangkan item negatif berfungsi sebaiknya, yaitu tidak mendukung variabel. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

x = Skor yang didapat

n = Skor maksimal

Selanjutnya hasil perhitungan prosentase

diklasifikasikan sebagai berikut:

- Skor 76 – 100% = kemampuan adaptasi akademik tinggi
Nilai jawaban 76 – 100
- Skor 56 – 75% = kemampuan adaptasi akademik sedang
Nilai jawaban 56 – 75
- Skor ≤55% = kemampuan adaptasi akademik rendah
Nilai jawaban ≤55

Setelah data terkumpul dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data. Dilanjutkan dengan melakukan *coding* dan tabulasi. Data di analisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi, tabulasi silang, kurva dan grafik.

4.8.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ini untuk analisis hasil tabulasi terhadap data demografi, data efikasi diri dan kemampuan adaptasi akademik. Data sebaran frekuensi dari variabel efikasi diri dan kemampuan adaptasi akademik kemudian ditampilkan dalam bentuk presentase pada tabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel, yaitu antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik. Analisis bivariat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* menggunakan program komputer *SPSS 16 for Windows*. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif antara variabel dengan skala ordinal dengan ordinal. Interpretasi dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$; maka jika $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak terkait di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan pengambilan data. Melalui pemberian penjelasan mengenai tujuan, manfaat, resiko, prosedur penelitian dan hak – hak responden diharapkan tidak akan dijumpai masalah etik. Prinsip etik dalam penelitian ini yaitu:

1. Prinsip Menghargai harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Person*)

a. *Informed Consent*

Penelitian ini memberi kebebasan pada responden untuk mengambil keputusan bersedia atau tidak bersedia untuk mengikuti penelitian. Sebelum memulai pengambilan data kepada responden, peneliti melakukan *informed consent* juga menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pengisian kuisisioner, dan hak – hak responden. Apabila ada responden yang menolak mengikuti

penelitian, maka peneliti harus menghargai keputusan tersebut. Dan bila responden bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani *informed consent*.

b. *Anonymity*

Penelitian ini akan menyembunyikan identitas asli responden dan menjaga kerahasiaan data responden yang telah diberikan kepada peneliti. Maka dalam pengisian kuisisioner penelitian ini responden dianjurkan untuk menuliskan identitas nama dengan inisialnya saja.

2. Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Penelitian ini bertujuan baik sehingga responden yang mengikuti penelitian mendapatkan informasi mengenai gambaran hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik.

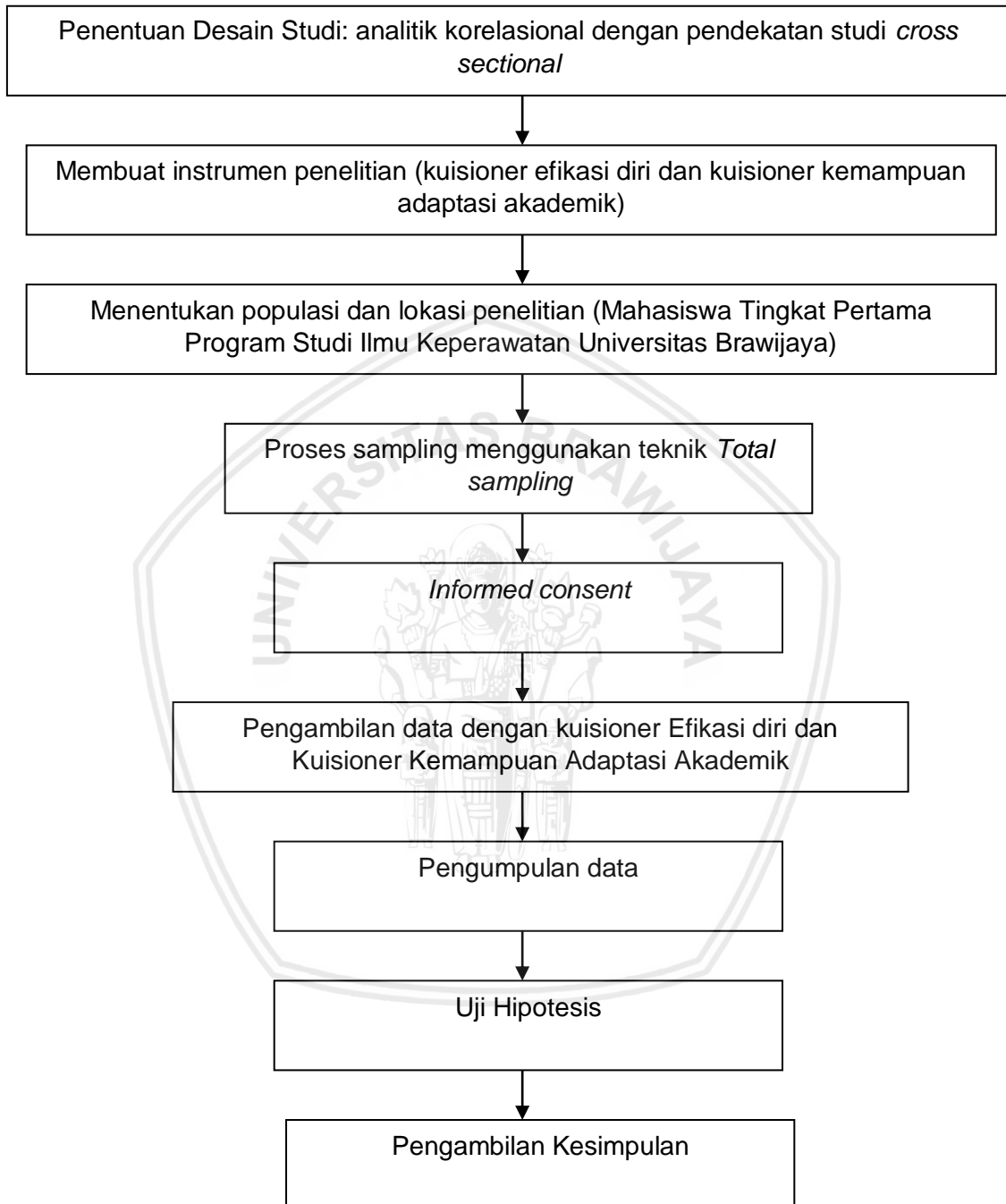
3. Prinsip Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

- a. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko pada responden karena penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diisi oleh responden
- b. Penelitian ini berpotensi membuat responden mengalami kerugian waktu selama 15 – 20 menit untuk mengisi kuisisioner, sehingga peneliti mengantisipasinya dengan melakukan kontrak waktu di awal.

4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Peneliti memberikan perlakuan yang adil terhadap setiap responden dengan memberikan penjelasan prosedur saat akan dilakukan pengambilan data.

4.10 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisi hasil penelitian mengenai “Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”. Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 6 Maret 2018 dengan responden berjumlah 66 mahasiswa, namun saat dilakukan penelitian 1 orang mahasiswa tidak bersedia menjadi responden dan 2 orang mahasiswa sakit sehingga tidak dapat hadir saat pengambilan data. Maka didapatkan data sejumlah 63 responden. Hasil penelitian yang dibahas meliputi analisis data univariat yang berisi data karakteristik demografi responden, data distribusi efikasi diri, dan data distribusi kemampuan adaptasi akademik. Pada bab ini juga menjelaskan analisis data bivariat hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya.

5.1 Analisis Univariat

5.1.1 Data Karakteristik Demografi Responden

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17 tahun	2	3,2%
18 tahun	30	47,6%
19 tahun	28	44,4%
20 tahun	3	4,8%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa sebagian besar sebagian besar berusia 18 tahun dengan jumlah 30 orang (47,6%).

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - laki	13	20,6%
Perempuan	50	79,4%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 orang (79,4%).

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Bertempat Tinggal di Malang

Tempat Tinggal	Jumlah	Presentase
Keluarga	19	30,2%
Kos	44	69,8%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden tinggal di Malang dengan kos berjumlah 44 orang (69,8%).

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Intensitas Kembali ke Daerah Asal

Rentang Waktu	Jumlah	Presentase
<1 Bulan sekali	21	33,3%
1 – 3 Bulan sekali	23	36,5%
>3 Bulan sekali	19	30,2%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden kembali ke daerah asal pada rentang waktu 1 – 3 bulan sekali (36,5%).

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Daerah Asal Responden

Daerah Asal	Jumlah	Presentase
Malang	19	30,2%
Jawa Timur	28	44,4%
Luar Provinsi	16	25,4%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berasal dari daerah Jawa Timur dengan jumlah 28 orang (44,4%).

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Keikutsertaan Organisasi

Keikutsertaan Organisasi	Jumlah	Presentase
Mengikuti	47	74,6%
Tidak mengikuti	16	25,4%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden mengikuti organisasi dengan jumlah 47 orang (74,6%).

Tabel 5.7 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Sudah Pernah Kuliah Sebelumnya

Pernah Kuliah Sebelumnya	Jumlah	Presentase
Pernah	3	4,8%
Belum Pernah	60	95,2%

Berdasarkan tabel 5.7 diatas diketahui bahwa sebagian besar responden belum pernah berkuliah sebelumnya dengan jumlah 60 orang (95,2%).

5.1.2 Distribusi Efikasi Diri Responden

Tabel 5.8 Distribusi Variabel Efikasi Diri Responden

Efikasi Diri	Jumlah	Presentase
Tinggi	49	77,8%
Sedang	13	20,6%
Rendah	1	1,6%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden memiliki efikasi diri tinggi yaitu sebanyak 49 orang (77,8%).

5.1.3 Distribusi Kemampuan Adaptasi Akademik Responden

Tabel 5.9 Distribusi Variabel Kemampuan Adaptasi Akademik Responden

Kemampuan Adaptasi Akademik	Jumlah	Presentase
Tinggi	40	63,5%
Sedang	23	36,5%
Total	63	100%

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan adaptasi akademik tinggi yaitu sebanyak 40 orang (63,5%).

5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat di bawah ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya. Data tersebut diuraikan dengan menggunakan tabel korelasi yang menggunakan pengujian statistik dengan program *SPSS 16 Windows*. Hasil deskripsi analisis bivariat dapat diuraikan sebagai berikut:

5.2.1 Hasil Tabulasi Silang antara Efikasi Diri dengan Kemampuan

Adaptasi Akademik

Tabel 5.10 Distribusi hasil tabulasi silang (*Crosstabulating*) variabel Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

		Kemampuan Adaptasi Akademik		Total
		Sedang	Tinggi	
Efikasi Diri	Rendah	1 100%	0 0%	1 100%
	Sedang	9 69,2%	4 30,8%	13 100%
	Tinggi	13 26,5%	36 73,5%	49 100%
Total		23 36,5%	40 63,5%	63 100%

Berdasarkan tabel 5.10 di atas dari hasil tabulasi silang antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik, dapat diketahui bahwa responden yang memiliki efikasi diri rendah dengan kemampuan adaptasi

akademik sedang berjumlah 1 orang, efikasi diri sedang dengan kemampuan adaptasi akademik sedang berjumlah 9 orang dan kemampuan adaptasi akademik tinggi berjumlah 4 orang, responden yang memiliki efikasi diri tinggi dengan kemampuan adaptasi akademik sedang berjumlah 23 orang dan kemampuan adaptasi akademik tinggi berjumlah 40 orang.

5.2.2 Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi

Akademik

Tabel 5.11 Hasil uji *spearman* antara variabel Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

Variabel	Koefisien Korelasi	p value
Efikasi Diri	0.445	0.000
Kemampuan Adaptasi Akademik		

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($\alpha = 0.05$) maka $p < \alpha$ dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis diterima dimana terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik dengan kekuatan hubungan korelasi sedang (0.445). Nilai korelasi ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki korelasi yang sedang.

Pada hasil uji didapatkan nilai koefisien korelasi *spearman* bernilai positif yaitu 0.445. hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif antar variabel dimana semakin tinggi efikasi diri maka kemampuan adaptasi akademik yang dimiliki juga semakin tinggi. Koefisien korelasi yang

dihasilkan menunjukkan besarnya hubungan antara variabel efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik.



BAB VI

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian, yaitu efikasi diri, kemampuan adaptasi akademik dan hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya. Selain pembahasan hasil penelitian, pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai implikasi hasil penelitian terhadap keperawatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilaksanakan.

6.1 Pembahasan Hasil Penelitian

6.1.1 Efikasi Diri pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi yaitu sejumlah 49 orang (77,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita dkk pada tahun 2015 mengenai peran efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri mahasiswa tahun pertama yang menyatakan bahwa efikasi diri mahasiswa mayoritas berada pada kategori tinggi dengan jumlah 64,2%.

Dalam penelitian ini, efikasi diri diukur dengan tiga dimensi menurut Bandura (1995), yaitu dimensi *magnitude*, *generality* dan *strength*. Dimensi *magnitude* ini mengacu pada keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan tugas dalam tingkat kesulitan tertentu. Dimensi *generality* berkaitan dengan sejauh mana individu tersebut merasa yakin terhadap kemampuannya dalam

berbagai situasi yang ada. Dimensi *strength* merupakan tingkat kemantapan atau keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Pada mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya didapatkan bahwa keyakinan mereka dalam menghadapi masalah atau tugas pada tingkat kesulitan tertentu lebih besar dibanding keyakinan terhadap kemampuannya menyelesaikan tugas tersebut. Seperti pada saat mendapatkan tugas dari berbagai mata kuliah, tugas secara berkelompok atau ujian akhir.

Pada penelitian ini, beberapa faktor yang memengaruhi efikasi diri dapat didukung dengan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, budaya dari asal daerah, dan peran atau status individu dalam lingkungan. Responden yang memiliki efikasi diri yang tinggi dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 11 orang (84,6%) dan perempuan sebanyak 38 orang (76%). Dalam teori menurut Bandura (dalam Feist & Feist, 2010), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada perkembangan kemampuan dan kompetensi laki – laki dan perempuan. Ketika laki – laki berusaha untuk membanggakan dirinya, perempuan sering kali meremehkan kemampuannya. Sehingga perempuan membutuhkan efikasi diri yang lebih tinggi daripada laki – laki. Namun pada penelitian ini didapatkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki – laki dan perempuan memiliki efikasi diri yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Honicke (2016) mengenai efikasi diri dengan performa akademik pada mahasiswa yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara jenis kelamin terhadap efikasi diri.

Apabila dilihat dari data karakteristik berupa daerah asal responden yaitu responden yang berasal dari Kota Malang sejumlah 19 orang (30,2%), berasal dari kota atau kabupaten di wilayah Jawa Timur sejumlah 28 orang (44,4%) dan yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur sejumlah 16 orang (25,4%). daerah asal dapat pula menggambarkan budaya yang dianut oleh responden. Budaya tersebut dapat memengaruhi efikasi diri seseorang melalui nilai, kepercayaan yang dimiliki seseorang, dan proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian efikasi diri juga sebagai konsekuensi dari keyakinan dirinya (Bandura, 1995).

Faktor berupa peran atau status individu dalam lingkungan dapat dihubungkan dengan data karakteristik pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat pertama dimana 60 orang (95,2%) belum pernah menempuh perkuliahan sebelumnya, sehingga dunia perkuliahan masih tantangan baru bagi mereka. Menurut Bandura (1997), pengalaman pribadi memberikan informasi yang paling berpengaruh terhadap pembentukan efikasi diri individu karena pengalaman menyediakan bukti otentik dimana individu dapat mengetahui hal – hal yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan.

6.1.2 Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yaitu mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan memiliki kemampuan adaptasi akademik dalam kategori tinggi yaitu sejumlah 40 orang (63,5%). Pada penelitian sebelumnya oleh Clara (2017) mengenai hubungan efikasi diri dengan penyesuaian diri di

perguruan tinggi pada mahasiswa tahun pertama juga didapatkan hasil bahwa mayoritas responden memiliki tingkat adaptasi akademik dalam kategori tinggi yaitu sebesar 58,93%.

Hasil kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa yang sebagian besar dalam tingkat tinggi dapat dikaitkan dengan pendapat Soeparwoto dkk (2008) yaitu salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan adaptasi akademik adalah termasuk dalam faktor internal yaitu konsep diri dalam hal ini efikasi diri. Dapat diartikan bahwa efikasi diri memiliki peran terhadap kemampuan adaptasi akademik mahasiswa. Terdapat empat atau komponen dalam kemampuan adaptasi akademik yaitu motivasi, aplikasi, kehadiran, dan lingkungan akademik (Baker, 1989).

Unsur kehadiran merupakan unsur yang berhubungan dengan presentase kehadiran mahasiswa (Hamzah, 2011). Komponen kemampuan adaptasi akademik selanjutnya yaitu unsur lingkungan. Unsur lingkungan merupakan unsur yang cukup penting karena lingkungan akademik yang akan membentuk cara mahasiswa tersebut bertingkah dan beradaptasi (Balmer, 2009). Selanjutnya, unsur aplikasi merupakan unsur yang berhubungan dengan tindakan oleh responden dalam melakukan adaptasi akademik (Sarafino, 2010). Dan motivasi yaitu unsur yang berhubungan dengan gaya dorong atau keinginan kuat, kemauan dan penyebab yang mendasari perilaku. Motivasi adalah daya pendorong atau tenaga yang mendorong manusia untuk bertindak (Notoatmojo, 2007). Pada mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya, unsur motivasi menjadi unsur yang berperan besar karena dimungkinkan

mereka mendapat motivasi yang tinggi dari keluarga, dukungan sosial dari teman maupun rasa bersaing yang tinggi untuk dapat menyelesaikan permasalahan maupun tugas dengan baik dan mendapat hasil yang sesuai dengan harapan.

Apabila faktor – faktor kemampuan adaptasi akademik dihubungkan dengan data demografi, maka akan dapat dilihat dari data demografi usia dan keikutsertaan organisasi di perkuliahan. Mahasiswa dengan kemampuan adaptasi akademik tinggi paling banyak pada usia 18 – 19 tahun berjumlah 38 orang (60,3%). Hal tersebut sejalan menurut Syah (2011), usia dewasa awal yaitu mulai usia 18 tahun adalah usia dimana seseorang dikatakan sangat produktif dan mampu menerima koping dengan baik. Pada usia tersebut, seseorang atau kelompok dapat melakukan tugas – tugas usianya dengan sangat baik, salah satunya beradaptasi dengan lingkungan baru, semangat dalam menjalani perkuliahan dan giat mencari teman. Apabila dilihat dari data keikutsertaan dalam organisasi, sejumlah 47 responden (74,6%) dalam penelitian ini mengikuti organisasi di perkuliahan. Keikutsertaan organisasi dapat masuk kedalam faktor internal berupa motif. Maka, sebagian besar responden mempunyai upaya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan akademiknya melalui keikutsertaan dan berkegiatan melalui organisasi.

Menurut Rina (2013), kemampuan adaptasi akademik bersifat subyektif. Walaupun bagi tiap individu mendapatkan sistem pembelajaran yang sama di perkuliahan, namun akan didapatkan hasil yang berbeda pada adaptasi di bidang akademik mahasiswa. Hal ini bergantung dari latar

belakang mahasiswa, karakteristik individu, dan faktor – faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa tersebut dalam beradaptasi.

6.1.3 Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (p) pada uji korelasi *Spearman* adalah 0,000 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya dengan kekuatan hubungan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dari nilai koefisien korelasi yang sedang yaitu sebesar 0.445 dan memiliki arah hubungan positif, artinya semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemampuan adaptasi akademik yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Clara (2017) yang dilakukan pada mahasiswa tingkat pertama di Universitas Sanata Darma menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara efikasi diri dengan adaptasi akademik yang mana semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemampuan adaptasi akademiknya. Selain itu, menurut Irfan (2014) dalam penelitiannya pada mahasiswa baru fakultas psikologi Universitas Airlangga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik, dimana apabila individu memiliki efikasi diri maka akan didapatkan kemampuan adaptasi akademik yang tinggi pula dan sebaliknya apabila efikasi diri rendah maka

akan didapatkan nilai kemampuan adaptasi akademik yang rendah. Tingkat korelasi kedua variabel berada dalam kategori sedang.

Pada penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa ketika efikasi diri pada mahasiswa dalam kategori tinggi maka kemampuan adaptasi akademiknya cenderung dalam kategori tinggi, dalam hal ini dapat dilihat jumlah mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi dengan kemampuan adaptasi akademik tinggi berjumlah 36 orang (57,1%), kemampuan adaptasi akademik sedang 4 orang (6,3%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi akademik dalam kategori rendah. Untuk mahasiswa dengan efikasi diri sedang yang memiliki kemampuan adaptasi akademik tinggi 13 orang (20,6%) dan kemampuan adaptasi akademik sedang 9 orang (14,2%). Dan mahasiswa dengan efikasi diri rendah dengan kemampuan adaptasi akademik sedang berjumlah 1 orang (1,5%).

Efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya berada dalam kategori tinggi, penelitian yang dilakukan oleh Rozali (2015) menyatakan efikasi diri dikaitkan dengan kemampuan adaptasi akademik mahasiswa terutama mahasiswa tingkat pertama cenderung pada kemampuannya untuk menyesuaikan diri pada lingkungan dan sistem belajar yang ada termasuk caranya mengerjakan tugas – tugas yang berorientasi pada hasil yang diharapkan. Efikasi diri membantu individu melihat tuntutan sebagai tantangan daripada ancaman (Chemers, Hu & Garcia, 2001). Ketika individu mampu melihat tuntutan atau tugas sebagai tantangan, maka ia memiliki motivasi yang tinggi dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk minat yang besar, mengeluarkan usaha yang lebih besar (Schunk & Pajares, 2001),

teknik dalam menghadapi tugas (Bandura dalam Zajavocaa, Lynch, Espenshade, 2005) dan menetapkan tujuan yang lebih tinggi dan menantang bagi dirinya (Versland, 2015).

6.2 Implikasi Keperawatan

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai asuhan keperawatan jiwa melalui edukasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk lebih mengembangkan efikasi diri agar dapat meningkatkan kemampuan adaptasi akademiknya.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi suatu referensi tambahan dalam ilmu keperawatan mengenai hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama.
3. Diperlukan adanya identifikasi mengenai efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya. Hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan efikasi diri pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan adaptasi akademiknya. Cara yang dapat dilakukan yaitu salah satunya yaitu dengan memberikan tugas secara berkelompok yang nantinya mahasiswa dapat saling berdiskusi, mengungkapkan pendapat dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kurangnya data pendukung efikasi diri berupa sifat dari tugas yang dihadapi oleh responden saat dilakukan pengambilan data, hal ini dikarenakan terbatasnya waktu untuk melakukan wawancara kepada responden. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang yang tidak dapat dikendalikan yang memengaruhi

kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa seperti keluarga, kondisi sekolah atau kampus, prasangka sosial dan lain sebagainya.



BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama Universitas Brawijaya, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan khusus penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya mayoritas memiliki efikasi diri tinggi
2. Mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya mayoritas memiliki kemampuan adaptasi akademik tinggi
3. Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik, dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dari hasil uji *Spearman* didapatkan bahwa nilai uji korelasi kedua variabel 0,445 dengan arah hubungan positif yang berarti terdapat hubungan dalam kategori sedang antara efikasi diri dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa tingkat pertama program studi ilmu keperawatan Universitas Brawijaya. Sehingga, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemampuan adaptasi akademik yang dimiliki.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan, sebagai berikut:

1. Bagi perawat pendidik atau dosen

Diharapkan bagi dosen untuk memperhatikan efikasi diri yang ada pada mahasiswa. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi efikasi diri pada mahasiswa ketika belajar di kelas, apabila efikasi diri pada mahasiswa kurang maka dapat dilakukan memberikan motivasi mengenai adanya prestasi dari kakak tingkat, teman ataupun dosen serta memberikan masukan mengenai cara belajar yang efektif seperti belajar berkelompok.

2. Bagi mahasiswa

Hal ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa sehingga mereka dapat memahami pentingnya memiliki dan mengembangkan efikasi diri. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membuat strategi belajar tersendiri seperti mengatur dan memanfaatkan waktu belajar diluar jam kuliah, belajar secara berkelompok atau berdiskusi dengan kakak tingkat maupun dosen sehingga kemampuan adaptasi akademik di perkuliahan dapat berjalan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dari variabel lain yang dapat mempengaruhi kemampuan adaptasi akademik misalnya, intelegensi dan sikap, minat dan bakat, ataupun dukungan eksternal seperti teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- American Psychological Association. 2013. *College Student's Mental Health is A Growing Concern, Surveys Finds. Monitor on Psychology*, 44(6), (Online) (<http://www.apa.org/monitor/2013/06/college-students.aspx>, diakses 12 November 2018)
- Bandura. A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Clara, P. 2017. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi
- Duchesne. 2012. Worries About Middle School Transition and Subsequent Adjustment: The Moderating Role Classroom Goal Structur. *The Journal of Early Adolescence*. 32 (5), 681 – 710
- Feist,J., & Feist, G.J. 2010. *Teori Kepribadian (Theory of Personality)*. Jakarta: Salemba Humanika
- Gerungan W. 2006. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hapsari, A. 2017. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya* . Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang. 2017.
- Hartaji, D. 2012. *Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Honicke, T. Broadbent, J. 2016. The Influence of Academic Self – Efficacy on Academic Performance: A Systematic Review. *Educational Research Review* 17, 63 – 84. School of Psychology, Deakin University, Australia

- Hukubun, Esti L. 2010. *Gambaran Self Efficacy pada Mahasiswa S1 Reguler Universitas Esa Unggul Angkatan 2009*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Psikologi UEU
- Irfan, M., Suprpti, V. 2014. Hubungan *Self – Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi pada Mahassiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*. Vol 3 (3) 172 – 178
- Kristanti, E. 2010. *Tiap Tahun Mahasiswa ITB Drop Out*, (Online) (<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/155001-tiap-tahun-5-10-mahasiswa-itb-drop-out>, diakses 12 November 2018)
- Kurniasari, F. 2016. *Hubungan Efikasi Diri dan Tingkat Stress pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang. 2016.
- Matsura, M. Fadilah Z dkk. 2007. Analisis Faktor Penyebab Stres Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Kemanusiaan* . Bil (9) 63 – 71
- Maulana, Z. dkk. 2014. *Perbedaan Tingkat Stres Antara Mahasiswa Tahun Pertama dan Tahun Kedua di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. ISSN 2337 – 3776, 154 – 162
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Mawanti. 2011. *Studi Efikasi Diri Mahasiswa yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah
- Muharomi, L. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi dan Konsep Diri dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Baru*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang. 2012.
- Ni'mah, A. 2014. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Self Efficacy dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan

- Niken, P. Wijaya, I. 2012. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orangtua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Jurnal Persona*. Vol 1 (1)
- Notvoney, A. 2014. *College and University Counseling Center are Examining How Best to Serve The Growing Number of Students Seeking Their Services*. *Monitor on Psychology*, 45(8), (Online) (<http://www.apa.org/monitor/2014/09/cover-pressure.aspx>, diakses 12 November 2018)
- Noviari, V. 2013. *Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik pada Siswa RSBI Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Nurfitriana. 2016. *Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Psikologi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi
- Pramadi, A. 2006. Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Tugas dan Hasil Kerja. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmiah*. Surabaya: Fakultas Psikologi UNNES
- Purwanti, N. 2014. Peran *Conscientiousness* dan *Self Efficacy* terhadap Stres pada Mahasiswa Tahun Pertama. Skripsi. Malang: Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya
- Ramos-Sanchez & Nichols,L. 2007. *Self – Efficacy of First – Generation and Non – First – Generation College Students: The Relationship with Academic Performance and College Adjustment*. *Journal of College Counseling*, 10, 6 – 18.
- Rozali, Y. 2015. Hubungan Efikasi Diri Akademik dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa UEU Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 13(1) 65 – 69
- Rusdi, R. 2015. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Manajemen Waktu terhadap Stres Mahasiswa Farmasi Semester IV Universitas Mulawarman*. Jurnal. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

- Santrock, J. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. 2011. *Educational Psychology 5th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Sarafino, E. 2010. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. Ed 7. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Sasmita. 2015. *Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2015, 2 (2): 280 – 289
- Soeparwoto, dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: Unnes Press
- Siswoyo, D. 2007. *Imu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpti. *Hubungan Self – Efficacy dengan Penyesuaian Diri terhadap Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2014, 3(3), 172 – 178
- Versland, T. 2015. *Exploring Self – Efficacy in Education Leadership Program: What Makes The Differences?*. *Journal of Research on Leadership Education*, 1 – 23
- Weiten, W & Hammer, E. 2015. *Psychology Applied to Modern Life: Adjustment in The 21st Century*. Ed 11th. Stanford: Cengage Learning.
- Woolfolk, A. 2009. *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zajacova, A., Lynch, S & Espenshade, T. 2005. *Self – Efficacy, Stress and Academic Success in College*. *Research in Higher Education* 46(6), 677 - 706

LAMPIRAN 1

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 168; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://www.fk.ub.ac.id e-mail : kep.fk@ub.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")

No. 47 / EC / KEPK – S1 – PSIK / 02 / 2019

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA,
SETELAH MEMPELAJARI DENGAN SEKSAMA RANCANGAN PENELITIAN YANG DIUSULKAN,
DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PENELITIAN DENGAN

- JUDUL** : Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
- PENELITI** : Pranda Anas Azizah
- UNIT / LEMBAGA** : S1 Keperawatan – Fakultas Kedokteran – Universitas Brawijaya Malang.
- TEMPAT PENELITIAN** : Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

DINYATAKAN LAIK ETIK.



Prof. Dr. dr. Moch. Istiadjid ES, SpS, SpBS(K), SH, M.Hum, Dr(Hk)
NIPK. 20180246051611001

Catatan :

Keterangan Laik Etik Ini Berlaku 1 (Satu) Tahun Sejak Tanggal Dikeluarkan
Pada Akhir Penelitian, Laporan Pelaksanaan Penelitian Harus Diserahkan Kepada KEPK-FKUB Dalam Bentuk Soft Copy.
Jika Ada Perubahan Protokol Dan / Atau Perpanjangan Penelitian, Harus Mengajukan Kembali Permohonan Kajian Etik Penelitian (Amandemen Protokol).

LAMPIRAN 2

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

1. Saya Pranda Anas Azizah Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dengan ini meminta Saudara/i untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya. Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk menambah informasi terkait dengan peran efikasi diri yang berhubungan dengan kemampuan adaptasi akademik pada mahasiswa. Penelitian ini akan berlangsung selama 1 hari dengan bahan penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara yang akan diambil dengan cara mengisi kuesioner oleh mahasiswa pada saat penelitian berlangsung
3. Pada penelitian ini, prosedur pemilihan subjek yaitu menggunakan total sampling dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan FKUB Program A Angkatan 2018. Mengingat Saudara/i memenuhi kriteria tersebut, maka peneliti meminta kesediaan Saudara/i untuk mengikuti penelitian ini setelah penjelasan penelitian ini diberikan.
4. Prosedur pengambilan sampel adalah teknik total sampling dimana seluruh populasi (mahasiswa Ilmu Keperawatan Program A angkatan 2018) digunakan sebagai sampel penelitian.
5. Setelah Saudara/i menyatakan kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti memastikan Saudara/i dalam keadaan sehat
6. Sebelum pengisian kuisisioner, peneliti akan menerangkan cara mengisi kuesioner kepada Saudara/i, selama 3 menit, dengan cara penjelasan langsung, sesuai dengan pengalaman yang Saudara/i alami dengan menggunakan tinta hitam.

7. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai panduan dalam pengisian kuesioner dan penjelasan terkait dengan kerahasiaan data dan identitas.
8. Selama pengisian kuesioner, diperkenankan bagi Saudara/i untuk menanyakan apabila ada yang belum dipahami dari isi kuisisioner.
9. Setelah mengisi kuesioner, Saudara/i dapat melakukan tukar pengalaman dan tanya jawab dengan peneliti seputar efikasi diri dan kemampuan adaptasi akademik di perkuliahan.
10. Saudara/i dapat memberikan umpan balik dan saran pada peneliti terkait dengan proses pengambilan data dengan kuesioner baik selama maupun setelah proses pengisian kuesioner secara langsung pada peneliti.
11. Peneliti akan memberikan waktu satu hari pada Saudara/i untuk menyatakan dapat berpartisipasi/tidak dalam penelitian ini secara sukarela, sehari sebelum pengisian kuesioner.
12. Seandainya Saudara/i tidak menyetujui cara ini maka Saudara/i dapat memilih cara lain atau Saudara/i boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali.
13. Jika Saudara/i menyatakan bersedia menjadi responden namun disaat penelitian berlangsung anda ingin berhenti, maka Saudara/i dapat menyatakan mengundurkan diri atau tidak melanjutkan ikut dalam penelitian ini. Tidak akan ada sanksi yang diberikan kepada Saudara/i terkait hal ini.
14. Nama dan jati diri Saudara/i akan tetap dirahasiakan, sehingga diharapkan Saudara/i tidak merasa khawatir dan dapat mengisi kuisisioner sesuai kenyataan dan pengalaman Saudara/i yang sebenarnya.
15. Jika Saudara/i merasakan ketidaknyamanan atau dampak karena mengikuti penelitian ini, maka Saudara/i dapat menghubungi peneliti yaitu Pranda Anas Azizah (085755145850)
16. Perlu Saudara/i ketahui bahwa penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelaikan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, sehingga Saudara/i tidak perlu khawatir karena penelitian ini akan dijalankan dengan menerapkan prinsip etik penelitian yang berlaku.

17. Hasil penelitian ini kelak akan dipublikasikan namun tidak terdapat identitas Saudara/i dalam publikasi tersebut sesuai dengan prinsip etik yang diterapkan.
18. Peneliti akan bertanggung jawab secara penuh terhadap kerahasiaan data yang Saudara/i berikan dengan menyimpan data hasil penelitian yang hanya dapat diakses oleh peneliti
19. Peneliti akan memberi tanda terima kasih berupa buku dan alat tulis senilai Rp 20.000,00



Peneliti Utama

(Pranda Anas Azizah)

LAMPIRAN 3**PENGANTAR *INFORMED CONSENT***

Judul Penelitian : “Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”

Peneliti : Pranda Anas Azizah
(085755145850)

Pembimbing : I. Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M. Kes.
II. Ns. Efris Kartika Sari, S.Kep., M.Kep.

Saya adalah mahasiswa semester VIII pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir, saya bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya”

Saya berkeyakinan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat yang luas, baik untuk institusi maupun personal dalam meningkatkan peran efikasi diri pada mahasiswa tingkat pertama di perkuliahan.

Apabila anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, silahkan menandatangani persetujuan menjadi subjek penelitian.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Malang, Maret 2019

Mengetahui,

Pembimbing I

Peneliti

(Prof. Dr. titin Andri Wihastuti, S.Kp.M.Kes.)
NIP. 197702262003122001

(Pranda Anas Azizah)
NIM.155070200111006

LAMPIRAN 4

Pernyataan Persetujuan untuk Berpartisipasi dalam Penelitian

Saya yang bertandatangan dibawah ini meyatakan bahwa :

1. Saya telah mengerti tentang apa yang tercantum dalam lembar penjelasan dan telah dijelaskan oleh peneliti
2. Dengan ini saya menyatakan bahwa secara saya bersedia untuk ikut serta menjadi salah satu subyek penelitian dalam penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

Peneliti

Malang, ,

Yang membuat pernyataan

(Pranda Anas Azizah)

(.....)

NIM. 155070200111006

Saksi I

Saksi II

(.....)

(.....)



LAMPIRAN 5

INFORMED CONSENT

Saya Saudara/i yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat penjelasan secukupnya tentang manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya” menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) ikut sebagai responden dalam penelitian ini, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya bahwa informasi yang saya berikan ini dijamin kerahasiaannya.

Demikian surat perjanjian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,

Peneliti

Responden

(Pranda Anas Azizah)

(.....)

NIM 155070200111006

Keterangan:

*) coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 6

KUESIONER EFIKASI DIRI

LEMBAR KUESIONER

Hubungan Efikasi Diri Dengan Kemampuan Adaptasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya

A. IDENTITAS RESPONDEN

- No (Diisi oleh peneliti):
Nama/ Inisial :
Jenis Kelamin : L / P
Usia :
Anak ke - : dari bersaudara
Asal Daerah :
Tinggal Di Malang* : Kos/Kontrak
 Tinggal Bersama Keluarga/Orang Tua
Intensitas Pulang Ke Daerah Asal*: hari/sekali
 bulan/sekali
Mengikuti Organisasi (di luar/di dalam kampus)*: Ya, sebutkan:
 Tidak
Pernah Kuliah Di Universitas Lain Sebelumnya*: Ya Tidak
(*): Pilih salah satu yang sesuai dengan kondisi Anda

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, berikan jawaban Anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini, kejujuran Anda dalam memberikan pendapat dapat sangat membantu.
2. Setiap individu dapat mempunyai pandangan yang berbeda, pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda sendiri karena **tidak ada jawaban yang dianggap salah.**

3. Apabila Anda ingin mengganti jawaban, maka coret jawaban yang akan diganti dengan garis mendatar dan pilih jawaban lain yang paling dirasa sesuai
4. Setiap satu pernyataan **hanya** boleh diisi dengan **satu jawaban**.
5. Apabila ada pernyataan yang kurang jelas, responden dapat menanyakan kepada peneliti untuk menjelaskan maksud dari pernyataan tersebut.
6. Segera serahkan kepada peneliti setelah selesai mengisi lembar kuisioner.

Kuisioner Efikasi Diri

Beri tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan selama menjadi mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan.

No	Pernyataan	Sangat sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Tidak sesuai
1	Saya merasa tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan baru				
2	Saya berusaha semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan semua tugas dan permasalahan dengan baik				
3	Menurut pandangan saya, saya tidak akan bisa bersaing dengan teman – teman saya karena saya merasa mereka jauh lebih baik daripada saya				
4	Saya merasa sulit menerima materi yang disampaikan oleh dosen				
5	Walaupun saya berada di lingkungan yang baru, saya dapat beradaptasi dengan baik				
6	Saya berpikir bahwa saya				

	mampu beradaptasi disini dan mempunyai prinsip yang kuat agar nantinya tidak terpengaruh hal – hal yang buruk				
7	Saya merasa kesulitan saat menjalin pertemanan dengan orang lain				
8	Saya mampu mempertahankan konsentrasi saya saat belajar dalam berbagai situasi dan masalah (seperti konflik dengan teman, masalah keuangan lingkungan yang tidak nyama, dsb)				
9	Saya yakin bahwa saya mampu mengerjakan banyak tugas secara bersamaan				
10	Saya merasa tidak mampu bersaing dengan teman – teman saya				
11	Saya tidak sanggup saat menghadapi banyak masalah				
12	Saya termasuk orang yang bisa menabung dan mengelola keuangan dengan baik				
13	Jika saya mengalami suatu masalah, saya tidak dapat menyelesaikannya dengan baik dan cenderung lari dari masalah				
14	Adaptasi saya tidak berjalan dengan baik karena saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, teman, budaya				

	dsb				
15	Jika saya bekerja sampingan/ mengikuti organisasi, saya mampu membagi waktu dengan baik				
16	Saya merasa tidak bisa jauh dari orang tua				
17	Jika ada teman yang mengejek saya, saya menjadi tidak percaya diri				
18	Perbedaan sistem perkuliahan dengan sistem pembelajaran di SMA sebelumnya tidak akan meruntuhkan semangat saya dan saya bisa menyesuainya dengan baik				
19	Saat berada dilingkungan baru, saya tidak berani mengajak bicara dengan orang lain				
20	Saat ada diskusi dengan teman, saya berani mengemukakan pendapat dan menyelesaikan masalah bersama				

LAMPIRAN 7

KUESIONER KEMAMPUAN ADAPTASI AKADEMIK

LEMBAR KUESIONER

Kuisisioner Kemampuan Adaptasi Akademik

Beri tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan kondisi yang Anda rasakan selama menjadi mahasiswa tingkat pertama Program Studi Ilmu Keperawatan

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat Tidak setuju
1	Saya masuk universitas karena keinginan sendiri				
2	Saya berharap dapat mendapat prestasi belajar yang baik				
3	Saya yakin bahwa setelah lulus dari S1 Keperawaaan nanti saya akan segera mendapatkan pekerjaan				
4	Saya kuliah di S1 Keperawatan tidak memepermasalahkan nilai yang penting bisa lulus				
5	Saya sering mencari informasi tentang tugas – tugas akademik yang diberikan dosen agar tidak terlambat untuk mengumpulkan tugas				
6	Saya bermalas – malasan saat mengerjakan tugas				
7	Saya hanya belajar ketika akan ada ujian saja				
8	Saya rajin mengikuti perkuliahan				
9	Tugas yang diberikan dosen terasa sulit untuk saya kerjakan				

10	Saya tidak bisa mengerjakan ujian karena soal yang diberikan terlalu sulit bagi saya				
11	Saya merasa puas dengan hasil prestasi belajar saya yang sekarang				
12	Saya sering merasa terganggu saat belajar				
13	Saya merasa nyaman saat dosen mengajar dikelas				
14	Saya sering tidak nyaman dengan suasana kelas				
15	Saya sering mendapat masalah administrasi di jurusan Ilmu Keperawatan				

LAMPIRAN 8**PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN *INFORMED CONSENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Pranda Anas Azizah

NIM : 155070200111006

Program Studi: Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya,

Menyatakan bahwa saya telah melaksanakan proses pengambilan data penelitian sesuai dengan yang disetujui pembimbing dan telah memperoleh pernyataan kesediaan dan persetujuan dari responden sebagai sumber data.

Malang, Maret 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Yang membuat pernyataan

Prof. Dr. Titin Andri Wihastti, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197702262003122001

Pranda Anas Azizah
NIM. 155070200111006

LAMPIRAN 9

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (0341) 551611 Ext. 213,214; 569117, 567192 • Fax. (0341) 5647-5
http://k.ub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir.k@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : PRANDA ANAS A212AH
N I M : 15507020011006
Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS-Sikeb / PSF
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademi, Kedisiplinan Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
Pembimbing I : Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kep., M.Kes
Pembimbing II :

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9/8	I	Topik penelitian	- studi pendahuluan - perbaiki Bab I - Lanjutkan Bab II	
18/9	I	Bab I dan Bab II	- Perbaiki Bab II, ditambahkan konsep mahasiswa kesimpulan studi pendahuluan	
2/10	I	Perbaikan Bab I - III	- Perbaiki Bab I dan II - Lanjutkan bab IV	
22/11	I	Bab I - IV	- Tambahkan masalah bab IV - Teknik sampling	
27/11	I	Bab I - IV	- memperbaiki struktur penulisan	
5/12	J	Acc sempro		

*) coret yang tidak perlu



LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
 http://fk.ub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir.fk@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Pranda Anas Azizah
 N I M : 15509200011006
 Program Studi : PSPD/ PSIK / PSIG / P5-SiKeb / PSF*)
 Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya
 Pembimbing I : Dr. Titin Anandj Wihastuti, S.Kp, M.Kes
 Pembimbing II :

Tgl	Pembimbing I/II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
10/19/4	I	Bab V - Bab VI	- Tambahkan asal - perbaiki kalimat	
11/19/4	I	Bab V - Bab VII	- perbaiki kalimat dan menambahkan ke pembahasan	
18/19/4	I	Bab V - Bab VII	- Menambahkan faktor budaya ke pembahasan - melanjutkan abstrak + menyempurnakan	
26/19/4	I		Acc sembas	

*) coret yang tidak perlu



LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS BRAWIJAYA
 FAKULTAS KEDOKTERAN
 TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
 Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214, 569117, 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
 http://fk.ub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : PRANDA ANAS AZIZAH
 NIM : 15270200111006
 Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS-S1Keb / PSF *)
 Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Brawijaya
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : NS. Efris Kartika Sari, S.Kep., M.Kep.

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
20/10/18	II	Topik penelitian	- periksa literatur awal dg topik penelitian	[Signature]
20/10/18	II	Bab I	- perhatikan landas penelitian ilmiah - tambahkan studi pustaka	[Signature]
20/10/18	II	Bab I - II	- periksa studi pendahuluan - periksa kerangka konsep	[Signature]
12/11/18	II	Bab I - III	- periksa kerangka konsep - lanjut bab 2.	[Signature]
24/11/18	II	Bab IV	- Ace sempurna	[Signature]

*) coret yang tidak perlu



LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TUGAS AKHIR

Jalan Veteran Malang - 65145, Jawa Timur - Indonesia
Telp. (62) (0341) 551611 Ext. 213.214; 569117; 567192 - Fax. (62) (0341) 564755
http://fk.ub.ac.id/tugasakhir e-mail : tugasakhir.fk@ub.ac.id

Form TA 04

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : Prando Anas Azizah
N I M : 155070220111006
Program Studi : PSPD / PSIK / PSIG / PS S1Keb / PSF *)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Adaptasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Pertama Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya
Pembimbing I :
Pembimbing II : Ns. Efris Kartika Sari, S. Kep., M. Kep.

Tgl	Pembimbing I / II	Topik Pembahasan	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5/13/4	II	Bab 5	- perbaiki penyajian data	<i>[Signature]</i>
10/19/4	II	Bab 6	- Analisis hasil sesuai kuantitatif/respoda	<i>[Signature]</i>
22/19/4	II	Bab 5 - 6	- Pertajam analisis berdasarkan hasil kuisioner	<i>[Signature]</i>
2/19/5	II	Bab 6-7	- Pertajam analisis & perbaiki keterbatasan pada	<i>[Signature]</i>
7/19/5	II		- Ace sembas	<i>[Signature]</i>

*) coret yang tidak perlu



LAMPIRAN 10

TABULASI KARAKTERISTIK

KODE	JENIS KELAMIN	USIA	ASAL	TEMPAT TINGGAL DI MALANG	INTENSITAS KE DAERAH ASAL	MENGIKUTI ORGANISASI	PERNAH KULIAH SEBELUMNYA
01	P	19	Magetan	Kos	3 bulan	Ya	Tidak
02	L	18	Pasuruan	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
03	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
04	P	19	Gresik	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
05	P	19	Kotabaru	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
06	P	19	Gresik	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
07	P	19	Kediri	Kos	2 bulan	Tidak	Tidak
08	P	18	Malang	Kos	14 hari	Ya	Tidak
09	P	19	Malang	Kos	5 hari	Tidak	Ya
10	P	18	Ponorogo	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
11	P	19	Tuban	Kos	3 bulan	Ya	Tidak
12	P	19	Bali	Kos	5 bulan	Ya	Tidak
13	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
14	P	18	Malang	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
15	P	18	Malang	Keluarga	1 hari	Tidak	Tidak
16	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
17	L	18	Tegal	Kos	6 bulan	Tidak	Tidak
18	L	18	Tangerang	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
19	P	18	Cilacap	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
20	L	20	Jawa Barat	Kos	9 bulan	Ya	Ya
21	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
22	P	18	Bekasi	Kos	6 bulan	Tidak	Tidak
23	P	19	Lamongan	Kos	1 bulan	Tidak	Tidak
24	P	18	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak

25	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
26	L	19	Probolinggo	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
27	P	18	Pasuruan	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
28	L	18	Malang	Keluarga	1 bulan	Tidak	Tidak
29	P	18	Pasuruan	Kos	14 hari	Ya	Tidak
30	L	18	Bogor	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
31	P	17	Magetan	Kos	3 bulan	Ya	Tidak
32	P	19	Malang	Kos	7 hari	Ya	Tidak
33	P	18	Situbondo	Kos	2 bulan	Tidak	Tidak
34	P	18	Mojokerto	Kos	2 bulan	Ya	Tidak
35	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
36	P	19	Madura	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
37	P	18	Kediri	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
38	L	18	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
39	P	17	Bekasi	Kos	4 bulan	Ya	Tidak
40	P	18	NTT	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
41	P	18	Jember	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
42	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Tidak	Tidak
43	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
44	P	19	Madiun	Kos	3 bulan	Tidak	Tidak
45	L	19	Madiun	Kos	1 bulan	Tidak	Tidak
46	P	18	Pasuruan	Kos	7 hari	Ya	Tidak
47	L	18	Lumajang	Kos	2 bulan	Tidak	Tidak
48	P	18	Banyuwangi	Kos	2 bulan	Ya	Tidak
49	P	19	Ponorogo	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
50	L	20	Jombang	Keluarga	21 hari	Ya	Ya
51	P	19	Mojokerto	Kos	6 bulan	Ya	Tidak
52	P	19	Gresik	Keluarga	1 bulan	Tidak	Tidak
53	P	18	Madiun	Kos	2 bulan	Tidak	Tidak
54	P	19	Magetan	Kos	1 bulan	Ya	Tidak

55	P	18	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
56	P	19		Kos	3 bulan	Tidak	Tidak
57	P	18	Trenggalek	Kos	2 bulan	Ya	Tidak
58	P	18	Bandung	Keluarga	6 bulan	Ya	Tidak
59	P	19	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
60	P	20	Kalimantan Timur	Keluarga	6 bulan	Tidak	Tidak
61	P	18	Nganjuk	Kos	1 bulan	Ya	Tidak
62	L	18	Malang	Keluarga	1 hari	Ya	Tidak
63	L	18	Bali	Kos	5 bulan	Ya	Tidak



LAMPIRAN 11

TABULASI EFIKASI DIRI

KODE	KUISIONER EFIKASI DIRI																				TOTAL	KET.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
01	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	75	TINGGI
02	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	65	TINGGI
03	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	65	TINGGI
04	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	2	63	TINGGI
05	4	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	3	1	4	3	62	TINGGI
06	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	4	4	2	1	2	3	1	2	49	SEDANG
07	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	72	TINGGI
08	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	2	63	TINGGI
09	4	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	64	TINGGI
10	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	69	TINGGI
11	4	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	63	TINGGI
12	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	60	SEDANG
13	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	66	TINGGI
14	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	63	TINGGI
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	TINGGI
16	4	3	3	2	2	3	4	1	2	4	3	3	4	4	2	1	1	2	3	3	54	SEDANG
17	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	64	TINGGI
18	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	73	TINGGI
19	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	68	TINGGI
20	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	75	TINGGI
21	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	2	1	4	2	4	4	64	TINGGI
22	4	4	3	3	3	2	4	2	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	61	TINGGI
23	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	64	TINGGI

24	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	1	4	4	3	4	2	62	TINGGI
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	72	TINGGI
26	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	69	TINGGI
27	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	58	SEDANG
28	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	63	TINGGI
29	3	4	3	2	2	2	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	57	SEDANG
30	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	66	TINGGI
31	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	64	TINGGI
32	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	66	TINGGI
33	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	74	TINGGI
34	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	4	67	TINGGI
35	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	1	1	4	3	2	1	1	4	3	2	52	SEDANG
36	2	3	4	3	4	3	3	1	1	3	2	1	4	3	2	1	1	2	2	2	47	SEDANG
37	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	73	TINGGI
38	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	66	TINGGI
39	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	71	TINGGI
40	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	73	TINGGI
41	4	4	3	3	2	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	62	TINGGI
42	4	3	3	2	2	1	3	2	2	4	3	1	4	4	1	3	4	2	3	2	53	SEDANG
43	4	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	65	TINGGI
44	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	1	1	3	4	4	63	TINGGI
45	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	2	45	SEDANG
46	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	54	SEDANG
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77	TINGGI
48	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	67	TINGGI
49	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	67	TINGGI
50	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	65	TINGGI
51	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	66	TINGGI
52	4	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	4	4	1	4	1	4	1	2	49	SEDANG
53	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	1	53	SEDANG

54	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	65	TINGGI
55	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	1	3	3	3	3	66	TINGGI
56	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	67	TINGGI
57	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	61	TINGGI
58	3	3	2	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	63	TINGGI
59	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	71	TINGGI
60	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	56	SEDANG
61	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	64	TINGGI
62	3	3	3	3	1	2	1	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	2	1	2	40	KURANG
63	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	62	TINGGI



LAMPIRAN 12

TABULASI KEMAMPUAN ADAPTASI AKADEMIK

KODE	KUISIONER KEMAMPUAN ADAPTASI AKADEMIK															TOTAL	PRESENTASE	KET.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
01	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59	98%	TINGGI
02	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	43	72%	SEDANG
03	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	49	82%	TINGGI
04	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	45	75%	SEDANG
05	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	47	78%	TINGGI
06	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	50	83%	TINGGI
07	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	48	80%	TINGGI
08	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47	78%	TINGGI
09	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	48	80%	TINGGI
10	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	48	80%	TINGGI
11	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	41	68%	SEDANG
12	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	46	77%	TINGGI
13	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	50	83%	TINGGI
14	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	2	1	4	2	4	46	77%	TINGGI
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	55	92%	TINGGI
16	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	4	48	80%	TINGGI
17	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	41	68%	SEDANG
18	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	4	3	2	49	82%	TINGGI
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50	83%	TINGGI
20	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	50	83%	TINGGI
21	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	4	47	78%	TINGGI
22	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	50	83%	TINGGI
23	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	50	83%	TINGGI

24	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	44	73%	SEDANG
25	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	50	83%	TINGGI
26	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	42	70%	SEDANG
27	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	46	77%	TINGGI
28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	51	85%	TINGGI
29	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	45	75%	SEDANG
30	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	39	65%	SEDANG
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	4	47	78%	TINGGI
32	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	46	77%	TINGGI
33	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50	83%	TINGGI
34	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	46	77%	TINGGI
35	4	4	4	1	3	1	1	4	3	4	1	4	4	2	4	44	73%	SEDANG
36	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	41	68%	SEDANG
37	3	4	3	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	44	73%	SEDANG
38	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	49	82%	TINGGI
39	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	2	4	45	75%	SEDANG
40	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	49	82%	TINGGI
41	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	48	80%	TINGGI
42	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	41	68%	SEDANG
43	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	49	82%	TINGGI
44	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	49	82%	TINGGI
45	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	39	65%	SEDANG
46	3	4	4	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	37	62%	SEDANG
47	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	53	88%	TINGGI
48	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	51	85%	TINGGI
49	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	50	83%	TINGGI
50	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	43	72%	SEDANG
51	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	4	50	83%	TINGGI
52	4	4	3	1	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	38	63%	SEDANG
53	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	42	70%	SEDANG

54	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	50	83%	TINGGI
55	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	41	68%	SEDANG
56	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	52	87%	TINGGI
57	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	43	72%	SEDANG
58	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	45	75%	SEDANG
59	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	50	83%	TINGGI
60	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	37	62%	SEDANG
61	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	51	85%	TINGGI
62	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	40	67%	SEDANG
63	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	49	82%	TINGGI



LAMPIRAN 13

ANALISIS DATA

Jenis Kelamin

	Gender	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Laki-laki	13	20.6	20.6	20.6
	Perempuan	50	79.4	79.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Usia

	Age	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	17 tahun	2	3.2	3.2	3.2
	18 tahun	30	47.6	47.6	50.8
	19 tahun	28	44.4	44.4	95.2
	20 tahun	3	4.8	4.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Asal

	Age	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Malang	19	30.2	30.2	30.2
	Jawa Timur	28	44.4	44.4	74.6
	Luar Provinsi	16	25.4	25.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Tempat Tinggal di Malang

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Keluarga	19	30.2	30.2	30.2
	Kos	44	69.8	69.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Intensitas Kembali ke Daerah

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	<1 bulan	21	33.3	33.3	33.3
	1-3 bulan	23	36.5	36.5	69.8
	>3 bulan	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	



Keikutsertaan Organisasi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	47	74.6	74.6	74.6
	Tidak	16	25.4	25.4	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Pernah Kuliah Sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	Ya	3	4.8	4.8	4.8
	Tidak	60	95.2	95.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Efikasi Diri

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	RENDAH	1	1.6	1.6	1.6
	SEDANG	13	20.6	20.6	22.2
	TINGGI	49	77.8	77.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Kemampuan Adaptasi Akademik

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	SEDANG	23	36.5	36.5	36.5
	TINGGI	40	63.5	63.5	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Crosstabs

Efikasi Diri*Kemampuan Adaptasi Akademik *crosstabulation*

Efikasi Diri	Kemampuan Adaptasi Akademik				Total
	f	Rendah	Sedang	Tinggi	
Rendah	f	0	1	0	1
	%	0	100	0	100
Sedang	f	0	9	4	13
	%	0	69.2	30.8	100
Tinggi	f	0	13	36	49
	%	0	26.5	73.5	100
Total	f	0	23	40	63
	%	0	36.5	63.5	100

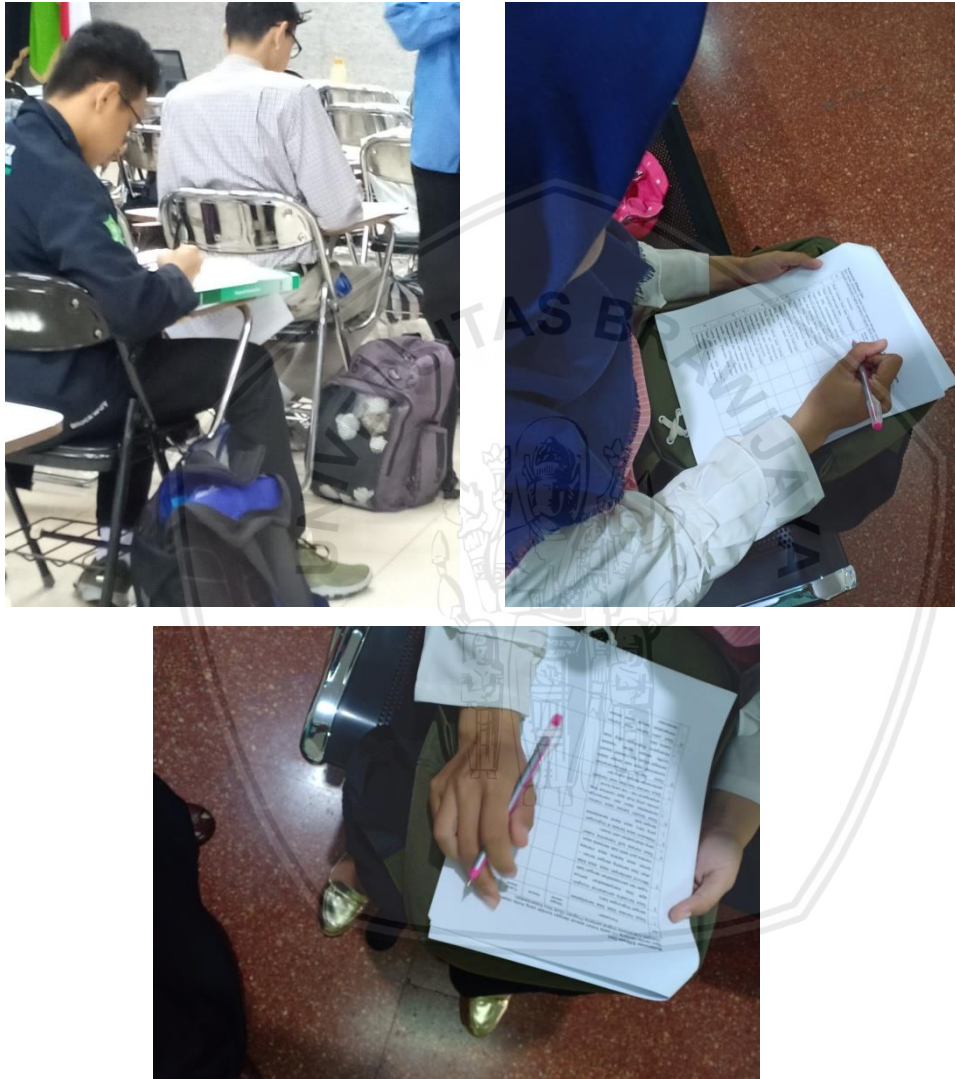
Spearman rho test

		Efikasi Diri		Kemampuan Adaptasi Akademik
Spearman's rho	Efikasi Diri	Correlation Coefficient	1.000	.445**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	63	63
	Kemampuan Adaptasi Akademik	Correlation Coefficient	.445**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 14

DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 15

CURRICULUM VITAE

Nama : Pranda Anas Azizah
 Nama Panggilan : Pranda
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 25 April 1996
 Alamat : Jalan Bantaran 1 Makam 27
 Malang
 No. Hp : 085755145850 / 085334678901
 Email : prandanas@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Jenjang	Institusi	Bidang Ilmu / Jurusan	Tahun Masuk	Tahun Keluar
TK	TK Muslimat NU 19 Malang	-	2001	2002
SD	SD N Purwantoro 1 Malang	-	2002	2008
SMP	SMP Negeri 19 Malang	-	2008	2011
SMA	SMA Negeri 7 Malang	IPA	2011	2014
Universitas	Universitas Brawijaya Malang	Ilmu Keperawatan	2015	

Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Masa Jabatan
1.	Sektor Bidang Minat Bakat OSIS SMA N 7 Malang	2011 – 2012
2.	Wakil Ketua Paduan Suara SMA N 7 Malang	2012 – 2013
3.	Singer Medical Choir	2015 – 2019
4.	Staff Departemen Ilmiah HIMKAJAYA GALAKSI	2015 – 2016
5.	Wakil Menteri Dept Ilmiah HIMKAJAYA ADHYASTA	2016 – 2017
6.	Dewan Pertimbangan Lembaga HIMKAJAYA ARYATA	2017 – 2018



Kepanitiaan yang Sudah dijalankan :

No.	Pelaksana	Nama Kegiatan	Divisi dan Jabatan	Tahun
1.	HIMKAJAYA	PSIK CUP 2016	Staff Konsumsi	2016
2.	HIMKAJAYA	SPECTANICA	Koordinator Acara	2016
3.	HIMKAJAYA	OSPRO	Koordinator Ilmiah	2016
4.	HIMKAJAYA	Upgrading HIMKAJAYA	Staff Konsumsi	2016
5.	HIMKAJAYA	PEMILWA MUMK	Staff Konsumsi	2016
6.	HIMKAJAYA	Nursing Scientific Festival	Staff Lo/Marketing	2016
7.	BIMIKI	SEMNAS BIMIKI	Staff Konsumsi	2016
8.	FKUB	Mental Health Project	Wakordi Konsumsi	2016
9.	FKUB	IYWS	Staff Konsumsi	2016
10.	Universitas Brawijaya	RAJA BRAWIJAYA	Staff Konsumsi	2016
11.	HIMKAJAYA	Study Club	Ketua Pelaksana	2017
12.	HIMKAJAYA	SPECTANICA	Steering Commitee	2017
13.	HIMKAJAYA	Nursing Scientific Festival	Koordinator Lo/Marketing	2017
14.	Universitas Brawijaya	RAJA BRAWIJAYA	Staff Konsumsi	2017

Lomba dan Karya Tulis

No.	Lomba/ Karya Tulis	Tingkat	Penyelenggara	Tahun	Juara
1.	Karya Tulis Ilmiah	Nasional	SOUND UDAYANA	2017	Juara 3
2.	Video Edukasi	Nasional	INO ILMIKI USU	2018	Juara 2
3.	Karya Tulis Ilmiah	Nasional	PILKETANAS FK UNTAN	2018	Juara 1
4.	Poster Publik	Nasional	NSF FKUB	2018	Juara 2
5.	Video Edukasi	Nasional	NSF FKUB	2018	Juara 2
6.	Poster Publik	Nasional	SOUND UDAYANA	2018	Juara 3
7.	Karya Tulis Ilmiah	Nasional	SOUND UDAYANA	2018	Juara 1
8.	Nursing Olympiad	Nasional	HILARIUS FK UGM	2018	Peserta
9.	Poster Publik	Nasional	HILARIUS FK UGM	2018	Finalis
10.	Poster Publik	Nasional	MEDJONSON UMY	2019	Finalis
11.	Poster Publik	Nasional	ASF UNAND	2019	Finalis

